

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KECEPATAN, NORMA
SUBJEKTIF, DAN PEMAHAMAN TENTANG PERATURAN
PERPAJAKAN TERHADAP PENGGUNAAN *E-FILING*
DENGAN MINAT PENGGUNAAN *E-FILING* SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Andre Rizki Pratama

No. Mahasiswa : 14312489

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KECEPATAN, NORMA
SUBJEKTIF, DAN MEMAHAMI PERATURAN PERPAJAKAN
TERHADAP PENGGUNAAN *E-FILING* DENGAN MINAT
PENGGUNAAN *E-FILING* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Andre Rizki Pratama

No. Mahasiswa : 14312489

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

PERYANTAAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 16 April 2018

Penulis,



(Andre Rizki Pratama)

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KECEPATAN, NORMA
SUBJEKTIF, DAN MEMAHAMI PERATURAN PERPAJAKAN
TERHADAP PENGGUNAAN *E-FILING* DENGAN MINAT
PENGGUNAAN *E-FILING* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Andre Rizki Pratama

No. Mahasiswa : 14312489

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 9 / 4 / 2018

Dosen Pembimbing,



(Yuni Nustini Dra. MAFIS., Ak., CA., Ph.D.)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, KECEPATAN, NORMA SUBJEKTIF, DAN PEMAHAMAN TENTANG PERATURAN PERPAJAKAN TERHADAP PENGGUNAAN E-FILING DENGAN MINAT PENGGUNAAN E-FILLING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Disusun Oleh : **ANDRE RIZKI PRATAMA**

Nomor Mahasiswa : **14312489**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 16 Mei 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Yuni Nustini, Dra., MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

Penguji : Muquodim, Drs., MBA., Ak.,CA.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

“If you don't believe you can do it then you have no chance at all.”

- Steve Jobs

“Orang tidak akan punya waktu untuk Anda, jika Anda selalu marah atau mengeluh.”

- Stephen Hawking

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyu', (yaitu) orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan menemui Tuhannya dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya.”

- QS. Al-Baqarah: 45-46

Teruntuk,

Allah SWT

Papa, mama, adikku tersayang

Serta semua pihak yang selalu memberikan dukungan selama ini

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb.

Alhamdulillahirrobil'amin, saya ucapkan puja – puji dan syukur penulis kehadiran Allah SWT. Karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis bisa menyelesaikan dengan baik tugas akhir (skripsi) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kecepatan, Norma Subjektif, dan Memahami Peraturan Perpajakan terhadap Penggunaan *E-Filing* dengan Minat Penggunaan *E-Filing* sebagai Variabel Intervening” sebagai salah satu syarat kelulusan S1 di Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Tidak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dengan segala keistimewaannya menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia di muka bumi ini dalam berperilaku, menjadi insan yang bermanfaat bagi orang lain dan sekitarnya.

Selain proses yang cukup menguras waktu dan pikiran, penyelesaian skripsi ini tak lwpas dari segala usaha, doa serta dukungan dari banyak pihak. Terimakasih dari hati yang terdalam serta penghargaan yang setinggi – tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Nandang Sutrisno, S.H., LL.M., M.Hum., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung penyelesaian studi.
2. Bapak Dr. D. Agus Harjito, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung penyelesaian studi.

3. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah mendukung penyelesaian studi.
4. Ibu Yuni Nustini Dra. MAFIS., Ak., CA., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing dan memberikan saran yang terbaik dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak (Irwan), Ibu (Ir. Rukiah Iriani), Adek Nina serta keluarga besar (Anak Cucu Nek Ayah Medan) yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Keluarga lantai 3 (Tim Pemasaran dan Komunikasi) dua periode yang mengesankan dan penuh pelajaran. Kakak-Kakakku, Henna, Kafi, Cosik, Ejak, Reza, Nawek, Ima, Verina, Ines, Manda, Yusuf, Puk, Ahan, Fia, Dania, Elis, Linda Febi, Erika, Vani, Hikmah, Irma, Iid, dan Adi Iraw. Sahabat seperjuangan, Ijal, Didit, Dinda, Ira, Amri, Toli, Tata, Fadil, Fika, Lia, Upeh, Apip, Nur Diana, Okza, Sita, Qodri, Akbar, Teteh dan Zale. Adik-adikku, Ardi, Amel, Arlin, Adina, Dino, Aldi, Alwi, Areta, Cici, Dimas, Erisna, Fajrin, Huma, Kamal, Haikal, Nadia, Nandia, Nurul, Salma, Caca, Saul, Opik, Tami, dan Wiwin.
7. Manajer Tim Pemasaran dan Promosi (MARCOMM) FE UII. Bapak Arif Singapurwoko, bapak Sigit Pamungkas, bapak Baziedy Aditya Dermawan atas kesempatan untuk bias menjadi anggota tim MARCOMM dan seluruh pembelajaran.

8. Keluarga kosan Wisma Amanah Putra, ibu dan bapak kosan yang telah menjaga dan memberikan tempat tidur yang nyaman, serta Reza dan Ridho atas canda tawa, minjem printer, dan perbaikan wifi selama di kosan.
9. Teman-teman BRAZZERS atas semangat dan kebersamaannya selama 4 tahun bersama.
10. Nur diana, Fika, Lia, dan Didit teman seperjuangan yang sangat membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini dan laptop Aldi dan Erfin yang sudah sangat membantu dalam mengolah data.
11. Arlina Dafila Suharto pendamping yang selalu mengingatkan dan menjadi penyemangat penulis.
12. Vario 125 cc (AB 5699 GH) yang selalu setia menemani seluruh kegiatan penulis selama di tanah rantauan.
13. Para responden yang telah memberikan waktu luang untuk mengisi kuesioner.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuannya dalam terselesaikannya skripsi ini.

Penulis berdoa semoga kebaikan pihak-pihak tersebut dibalas oleh Allah SWT dan berharap semoga skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat bagi penulis dan pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum wr.wb.

Penulis,

Andre Rizki Pratama

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman Sampul | i |
| Halaman Judul | ii |
| Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme | iii |
| Halaman Pengesahan | iv |
| Kata Pengantar..... | viii |
| Daftar Isi..... | xi |
| Daftar Tabel..... | xv |
| Daftar Gambar | xvi |
| Daftar Lampiran | xvi |
| Abstrak..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 LATAR BELAKANG | 1 |
| 1.2 RUMUSAN MASALAH..... | 8 |
| 1.3 TUJUAN PENELITIAN..... | 8 |
| 1.4 MANFAAT PENELITIAN..... | 9 |
| 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN..... | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 LANDASAN TEORI..... | 11 |
| 2.1.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> | 11 |
| 2.1.2 <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i> | 12 |
| 2.1.3 Definisi Pajak | 14 |
| 2.1.4 Surat Pemberitahuan (SPT) | 15 |
| 2.1.5 Sistem <i>E-Filing</i> | 15 |
| 2.1.6 Tata Cara Pelaporan <i>E-Filing</i> | 15 |
| 2.1.7 Penggunaan <i>E-Filing</i> | 16 |
| 2.1.8 Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i> | 17 |
| 2.1.8.1 Persepsi Kegunaan | 18 |
| 2.1.8.2 Kecepatan..... | 19 |
| 2.1.8.3 Norma Subjektif..... | 19 |

| | | |
|---------------------------------|--|----|
| 2.1.8.4 | Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan | 20 |
| 2.1.8.5 | Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | 21 |
| 2.2 | PENELITIAN TERDAHULU | 21 |
| 2.3 | HIPOTESIS PENELITIAN | 25 |
| 2.3.1 | Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | 25 |
| 2.3.2 | Pengaruh Kecepatan terhadap Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | 26 |
| 2.3.3 | Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | 27 |
| 2.3.4 | Pengaruh Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan terhadap Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | 27 |
| 2.3.5 | Pengaruh Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i> | 28 |
| 2.4 | KERANGKA PENELITIAN | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 30 |
| 3.1 | JENIS PENELITIAN | 30 |
| 3.2 | POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN | 30 |
| 3.2.1 | Populasi | 30 |
| 3.2.2 | Sampel | 30 |
| 3.3 | JENIS SUMBER DATA | 31 |
| 3.4 | METODE PENGUMPULAN DATA | 31 |
| 3.5 | VARIABEL PENELITIAN | 32 |
| 3.5.1 | Variabel Dependen | 33 |
| 3.5.1.1 | Penggunaan <i>E-Filing</i> | 33 |
| 3.5.2 | Variabel Independen | 33 |
| 3.5.2.1 | Persepsi Kegunaan | 33 |
| 3.5.2.2 | Kecepatan | 34 |
| 3.5.2.3 | Norma Subjektif | 35 |
| 3.5.2.4 | Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan | 35 |
| 3.5.3 | Variabel Intervening | 36 |
| 3.5.3.1 | Minat penggunaan <i>E-Filing</i> | 37 |
| 3.6 | METODE ANALISIS DATA | 38 |

| | | |
|--|--|----|
| 3.6.1 | Alat Analisis Data..... | 38 |
| 3.6.2 | Model Penelitian..... | 39 |
| 3.7 | MODEL PENGUKURAN (<i>OUTER MODEL</i>) | 40 |
| 3.7.1 | Uji Validitas..... | 40 |
| 3.7.2 | Uji Reliabilitas..... | 40 |
| 3.8 | MODEL STRUKTURAL (<i>INNER MODEL</i>)..... | 41 |
| 3.9 | PENGUJIAN HIPOTESIS..... | 41 |
| BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN | | 43 |
| 4.1 | HASIL PENGUMPULAN DATA | 43 |
| 4.2 | KARAKTERISTIK RESPONDEN | 43 |
| 4.2.1 | Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 44 |
| 4.2.2 | Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia..... | 44 |
| 4.2.3 | Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir | 45 |
| 4.2.4 | Klasifikasi Responden Berdasarkan Bidang Profesi | 45 |
| 4.2.5 | Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman Penggunaan <i>E-Filing</i> | 46 |
| 4.2.6 | Klasifikasi Responden Berdasarkan Penghasilan Dalam Sebulan | 46 |
| 4.2.7 | Klasifikasi Responden Berdasarkan Lokasi Penggunaan <i>E-Filing</i> | 47 |
| 4.2.8 | Klasifikasi Responden Berdasarkan Berapa Lama Sudah Menggunakan Internet..... | 47 |
| 4.3 | ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN | 48 |
| 4.4 | HASIL UJI MODEL PENGUKURAN (<i>OUTER MODEL</i>)..... | 51 |
| 4.4.1 | Hasil Uji Validitas | 51 |
| 4.4.1.1 | Validitas Konvergen | 51 |
| 4.4.1.2 | Validitas Diskrimanan | 54 |
| 4.4.2 | Hasil Uji Reliabilitas | 57 |
| 4.5 | HASIL UJI MODEL STRUKTURAL (<i>INNER MODEL</i>) | 57 |
| 4.6.1 | <i>Goodness-Fit Model</i> | 58 |
| 4.6.2 | Pengujian Hipotesis | 58 |
| 4.6.3 | Analisis Hipotesis..... | 60 |

| | | |
|-----------------------|---|----|
| 4.6.3.1 | Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | 60 |
| 4.6.3.2 | Kecepatan Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | 61 |
| 4.6.3.3 | Norma Subjektif Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | 62 |
| 4.6.3.4 | Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan Terhadap Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | 63 |
| 4.6.3.5 | Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> Terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i> | 64 |
| 4.6.4 | Hasil Uji Intervening | 65 |
| 4.6.4.1 | Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i> melalui Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | 66 |
| 4.6.4.2 | Kecepatan terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i> melalui Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | 67 |
| 4.6.4.3 | Norma Subjektif terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i> melalui Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | 67 |
| 4.6.4.4 | Pemahaman tentang Peraturan Perpajakan terhadap Penggunaan <i>E-Filing</i> melalui Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | 67 |
| BAB V PENUTUP | | 69 |
| 5.1 | KESIMPULAN..... | 69 |
| 5.2 | KETERBATASAN PENELITIAN..... | 71 |
| 5.3 | IMPLIKASI PENELITIAN | 71 |
| 5.4 | SARAN | 72 |
| DAFTAR REFERENSI..... | | 73 |
| LAMPIRAN | | 78 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Peran Penerimaan Pajak Terhadap Penerimaan Dalam Negeri dan <i>Volume</i> APBN Tahun 2012-2016 (Dalam Triliun Rupiah) | 2 |
| Tabel 1.2 Perkembangan Jumlah Pelaporan SPT Beserta Klasifikasi Penyampai SPT Tahun 2015 - 2016..... | 3 |
| Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data | 43 |
| Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 44 |
| Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia..... | 44 |
| Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir | 45 |
| Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Bidang Profesi | 45 |
| Tabel 4.6 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman Penggunaan <i>E-Filing</i> | 46 |
| Tabel 4.7 Klasifikasi Responden Berdasarkan Penghasilan Dalam Sebulan | 46 |
| Tabel 4.8 Klasifikasi Responden Berdasarkan Lokasi Penggunaan <i>E-Filing</i> | 47 |
| Tabel 4.9 Klasifikasi Responden Berdasarkan Berapa Lama Sudah Menggunakan Internet..... | 47 |
| Tabel 4.10 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian | 48 |
| Tabel 4.10 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian (Lanjutan)..... | 49 |
| Tabel 4.11 <i>Initial Items Loadings</i> dan AVE..... | 52 |
| Tabel 4.12 <i>Initial Items Loadings</i> dan AVE Setelah Perbaikan Data | 53 |
| Tabel 4.13 Nilai <i>Cross Loading</i> | 54 |
| Tabel 4.13 Nilai <i>Cross Loading</i> (Lanjutan) | 55 |
| Tabel 4.14 Nilai <i>Corelations of Latent Variable (Fornell-Larcker Criterion)</i> | 55 |
| Tabel 4.14 Nilai <i>Corelations of Latent Variable (Fornell-Larcker Criterion)</i> (Lanjutan) | 56 |
| Tabel 4.15 Nilai AVE dan Akar AVE..... | 56 |
| Tabel 4.16 Nilai <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach Alpha</i> | 57 |
| Tabel 4.17 Nilai R-square..... | 58 |
| Tabel 4.18 Hasil <i>Path Coefficients</i> | 59 |
| Tabel 4.19 Hasil <i>Path Coefficients</i> dengan variabel intervening | 65 |
| Tabel 4.19 Hasil <i>Path Coefficients</i> dengan variabel intervening (Lanjutan) | 66 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Penelitian..... | 29 |
| Gambar 3.1 Model Penelitian..... | 39 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Tabulasi Data

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pertama

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kedua

Lampiran 5 : Hasil Inner Model

Lampiran 6 : Hasil Uji Deskriptif

Lampiran 7 : Model Hasil Penelitian

Lampiran 8 : Model Hasil Penelitian dengan Analisis Variabel Mediating

Lampiran 9 : T-tabel

ABSTRACT

Tax is the greatest financial resource in Indonesia. According to law Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, every Indonesian tax payers have to submit tax information letter (SPT) for revealing their tax. E-filing is one of the potential tool for submitting the SPT from tax payers to the Government. This research aims to analyze the factors that influence toward use of e-filing, including perceived usefullness, speed, subjective norm, tax general knowledge, and behavior intention of e-filing. The research data obtained from the questionnaires collected of 100 respondents who are individual taxpayers registered in Pratama Tax Office Medan. The structural model measurement (Outer Model) and model testing (Inner Model) were processed using Partial Least Square (PLS) application. The PLS program is used SmartPLS version 3.0. The results of this study indicate that perceived usefullness, subjective norm, and tax general knowledge have positives behavior intention of e-filing. In addition, speed has not influence toward behavior intention of e-filing. Behavior intention of e-filing has positive influences toward use of e-filing. The Government should consider the perceived usefullness, speed, subjective norm, tax general knowledge, and behavior intention of e-filing in order to improve services and public policy regarding e-filing because this is can increasing the behavior intention of the taxpayers to report their annual tax information letter via e-filing.

Keywords: *Perceived Usefullness, Speed, Subjective Norm, Tax General Knowledge, Behavior Intention of E-Filing, use of E-Filing.*

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, setiap wajib pajak harus menyerahkan Surat Pemberitahuan (SPT) untuk melaporkan pajak mereka. *E-filing* adalah salah satu alat potensial untuk mengirimkan SPT dari wajib pajak kepada Direktorat Jederal Pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *e-filing*, meliputi persepsi kegunaan, kecepatan, norma subjektif, pemahaman tentang peraturan perpajakan dan minat penggunaan *e-filing*. Data penelitian diperoleh dari hasil pengumpulan kuesioner dari 100 responden yang merupakan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Medan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model pengukuran (*Outer Model*) dan model struktural (*Inner Model*) dengan aplikasi *Partial Least Square* (PLS). Program PLS yang digunakan adalah SmartPLS versi 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, norma subjektif, dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Selain itu, kecepatan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*. Minat penggunaan *e-filing* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Pemerintah perlu mempertimbangkan persepsi kegunaan, kecepatan, norma subjektif, pemahaman tentang peraturan perpajakan, dan minat penggunaan *e-filing* dalam rangka perbaikan layanan maupun pembuatan kebijakan publik mengenai *e-filing* karena hal ini dapat meningkatkan minat wajib pajak untuk melaporkan SPT tahunan melalui *e-filing*.

Kata Kunci: Persepsi Kegunaan, Kecepatan, Norma Subjektif, Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan, Minat Penggunaan *E-Filing*, Penggunaan *E-Filing*.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, tanpa mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional (Direktorat Jenderal Pajak kementerian Keuangan, 2012). Pelaksanaan perwujudan dari pembayaran pajak pemerintah juga menetapkan sekitar 90,84% dari APBN yang digunakan untuk membiayai kegiatan penyelenggaraan negara mulai dari membayar gaji pegawai, pemberian subsidi, membayar utang luar negeri dan pembangunan infrastruktur, dimana pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang diandalkan oleh pemerintah (Manurung, 2013).

Besarnya kontribusi penerimaan pajak terhadap APBN sejak tahun 2012-2016 cukup signifikan yaitu rata-rata mencapai sekitar 70,1% (Tabel 1.1). Hal ini menunjukkan bahwa pajak memiliki peran yang sangat penting bagi terwujudnya pembangunan nasional. Dengan kata lain tanpa pajak, kehidupan negara tidak akan bisa berjalan dengan baik.

Tabel 1.1 Peran Penerimaan Pajak Terhadap Penerimaan Dalam Negeri dan Volume APBN Tahun 2012-2016 (dalam triliun rupiah)

| Tahun | APBN | Penerimaan dalam Negeri | Penerimaan Pajak | Penerimaan Pajak terhadap APBN (%) | Penerimaan Pajak terhadap Penerimaan dalam Negeri (%) |
|-------|---------|-------------------------|------------------|------------------------------------|---|
| 2012 | 1.435,4 | 1.310,6 | 1.032,6 | 71,93 | 78,79 |
| 2013 | 1.683,0 | 1.525,2 | 1.193,0 | 70,88 | 78,21 |
| 2014 | 1.876,9 | 1.633,05 | 1.246,1 | 66,39 | 76,30 |
| 2015 | 2.039,5 | 1.790,3 | 1.380 | 67,66 | 77,08 |
| 2016 | 2.095,7 | 1.820,5 | 1.546,7 | 73,80 | 84,96 |

Sumber: Data Pokok Nota Keuangan dan APBN yang telah diolah.

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai langkah untuk mereformasi sistem perpajakan di Indonesia dikarenakan perkembangan di era globalisasi yang saat ini banyak ditandai dengan berbagai macam perubahan paradigma dan perilaku manusia *modern*. Salah satu contohnya seperti di bidang teknologi yang dari tahun ke tahun mengalami perkembangan pesat (Laihad, 2013). Dalam penelitian Wahyuni (2015) bahwa langkah awal yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak adalah dengan mengimplementasikan arsip elektronik ditambah dengan terobosan-terobosan terkait dengan aplikasi teknologi informatika dalam kegiatan perpajakan.

Mengantisipasi perkembangan di bidang teknologi dan informasi tersebut, Direktorat Jenderal Pajak berusaha agar dapat memenuhi aspirasi Wajib Pajak dengan mempermudah tata cara pelaporan SPT baik itu SPT Masa ataupun SPT Tahunan. Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ/2004 tanggal 14 Mei 2004 Tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Eletronik. Setelah berhasil dengan program *e-SPT* kemudian DJP mengeluarkan kembali surat

keputusan KEP-05/PJ/2005 tanggal 12 Januari 2005 tentang tata cara penyampaian SPT secara elektronik (*e-filing*) melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP). Dan kemudian seiring berjalannya waktu, peraturan-peraturan sebelumnya diganti dari mulai PER-47/PJ/2008, PER-36/PJ/2013, dan yang terakhir PER-03/PJ/2015 tentang pelengkap peraturan sebelumnya. *E-filing* sendiri merupakan layanan pengiriman atau penyampaian SPT secara elektronik bagi orang pribadi ataupun badan ke KPP atau DJP melalui sebuah ASP dengan memanfaatkan jaringan *internet* secara *online* dan *real time*, sehingga WP tidak harus melakukan pencetakan semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual (Laihad, 2013). Serta, dapat dilakukan kapan saja selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu (*24h/7d*) dan dimana saja. (Direktorat Jenderal Pajak kementerian Keuangan, 2014)

Tabel 1.2 Perkembangan Jumlah Pelaporan SPT Beserta Klasifikasi Penyampai SPT Tahun 2015 - 2016

| Tahun | Jumlah Pelaporan SPT | Wajib Pajak Badan | Wajib Pajak Non Karyawan | Wajib Pajak Karyawan | Pelaporan Menggunakan <i>E-Filing</i> |
|--------------|-----------------------------|--------------------------|---------------------------------|-----------------------------|--|
| 2015 | 11,538,000 | 578.194 | 734.131 | 10.220.000 | 5.500.000 |
| 2016 | 11,302,000 | 591.570 | 999.087 | 9.710.000 | 8.780.000 |

Sumber: Sukmana (2017) dan Fauzie (2017)

Dalam tabel di atas yang juga didasarkan pada data dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (DJP Kemenkeu), jumlah pelaporan SPT tahun 2016 sampai batas akhir penyampaian pada tanggal 30 April 2017 lalu menurun sekitar 2,04 persen dibandingkan tahun lalu. Tercatat, jumlah pelaporan SPT 2016 sebanyak 11,302 juta SPT. Padahal, pelaporan SPT 2015 mencapai 11,538 juta SPT. Artinya, sebanyak 235,6 ribu SPT yang tidak dilaporkan ke Direktorat

Jenderal Pajak (DJP). Penurunan yang terjadi berasal dari golongan Orang Pribadi (OP) Karyawan yang turun sebanyak 514 ribu, atau sekitar 5,02 persen, dari 10,225 juta SPT menjadi 9,711 juta SPT. Sedangkan Wajib Pajak non Karyawan dan Wajib Pajak Badan justru meningkat dengan masing-masing kenaikan 36,09 persen dan 2,31 persen dari 734,131 menjadi 999,087 dan 578,194 menjadi 591,570. Kemudian, SPT yang disampaikan melalui pelaporan elektronik (*e-filing*) sebanyak 8,785 juta SPT atau sekitar 77,8 persen dari total seluruh pelaporan SPT sedangkan sisanya dilakukan manual (Fauzie, 2017).

Pada kenyataannya, masih banyak Wajib Pajak yang enggan menggunakan *e-filing* karena alasan belum paham dan juga lebih nyaman mengisi dan menyetor SPT Tahunan secara manual (formulir) ketimbang menggunakan *e-filing* (Ariyanti, 2015). Penggunaan *e-filing* ini sebelumnya sudah ditargetkan untuk tahun 2016 dapat mencapai 100% dari total wajib pajak yang harus melaporkan SPT, tetapi masih ditemui banyak kendala di lapangan seperti permasalahan koneksi internet. Adanya kekhawatiran bahwa data yang dimasukkan ke dalam *e-filing* tidak tersimpan sehingga nantinya dapat terkena sanksi. Masyarakat juga masih menganggap bahwa *e-filing* menyulitkan (Sawitri, 2016). Hal ini berarti terdapat ketidaksesuaian dengan tujuan utama *e-filing* yang memberikan kemudahan kepada Wajib Pajak untuk melakukan pelaporan SPT secara *online* tanpa harus melaporkan secara langsung ke KPP.

Beberapa penelitian terdahulu mencoba menganalisis minat pengguna *e-filing* menggunakan beberapa teori. Wowor, Morasa, dan Elim (2014) meneliti teori apa saja yang melatarbelakangi minat wajib pajak dalam menggunakan *e-filing*,

antara lain adalah *Technology Acceptance Model* (TAM), *Theory of Planned Behavior* (TPB), dan *Task Technology Fit* (TTF). Sementara itu, penelitian lain lebih banyak menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB), diantaranya adalah Dasera, Zaitul dan Rahmawati (2014) dan Tallaha, Shukor, & Hassan (2014). Kedua peneliti tersebut menggunakan teori TAM dan TPB untuk memprediksi minat perilaku dalam penggunaan *e-filing* bagi wajib pajak orang pribadi pada KPP Padang dan masyarakat Malaysia. Dalam penelitian Dasera, Zaitul dan Rahmawati (2014) penggunaan variabel hanya sebatas pada persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan minat berperilaku sebagai variabel intervening. Serta, penelitian Tallaha, Shukor, & Hassan (2014) menggunakan variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, norma subjektif, dan pemahaman tentang peraturan perpajakan. Kemudian kedua penelitian tersebut menjadi acuan bagi penelitian ini dengan penulis memakai kedua teori dan variabel persepsi kegunaan, norma subjektif, pemahaman tentang peraturan perpajakan, dan minat penggunaan *e-filing* sebagai variabel intervening dari penelitian Dasera, Zaitul dan Rahmawati (2014) dan Tallaha, Shukor, & Hassan (2014), serta menggunakan beberapa variabel lain untuk ditambahkan dalam penelitian ini yang diambil dari ketidakkonsistenan antar variabel penelitian lainnya.

Beberapa variabel terdiri dari penelitian-penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh perilaku wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing* seperti di Indonesia penelitian sejenis dilakukan oleh Dharma dan Noviari (2016), Wahyuni (2015), Kolompoy, Ilat, dan Sabijono (2015), Wowor, Morasa, dan Elim

(2014), Jimantoro dan Tjondro (2014), Dasera, Zaitul, dan Rahmawati (2014), dan Laihad (2013). Sementara, penelitian dari Malaysia yang dilakukan oleh Tallaha, Shukor, dan Hassan (2014). Mengacu pada hasil penelitian-penelitian tersebut dapat diidentifikasi bahwa faktor-faktor yang dapat memengaruhi Wajib Pajak dalam penggunaan *e-filing*, antara lain persepsi kegunaan, kecepatan, norma subjektif, pemahaman tentang peraturan perpajakan, dan minat penggunaan *e-filing*.

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidakkonsistenan pada hasil penelitian. Seperti Laihad (2013) dan Dharma dan Noviani (2016) yang masing-masing menyebutkan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *e-filing* dan intensitas perilaku dalam penggunaan *e-filing*. Namun, Wahyuni (2015) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*. Pada kecepatan terdapat hasil yang tidak konsisten, Wahyuni, (2015) menyebutkan bahwa kecepatan secara positif berpengaruh terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-filing*. Akan tetapi, dalam Wowor, Morasa dan Elim (2014) menyebutkan bahwa kecepatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku penggunaan *e-filing*. Hasil yang tidak konsisten juga ditunjukkan pada norma subjektif, Tallaha, Shukor dan Hassan (2014) menyebutkan bahwa norma subjektif secara positif berpengaruh terhadap niat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Akan tetapi, Jimantoro dan Tjondro (2014) menyebutkan bahwa norma subjektif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat para wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*. Serta, terdapat hasil yang tidak konsisten pada minat penggunaan *e-filing*, di dalam penelitian

Dasera, Zaitul dan Rahmawati (2014) menyebutkan bahwa minat penggunaan *e-filing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Akan tetapi, dalam Kolompoy, Ilat dan Sabijono (2015) menyebutkan bahwa minat penggunaan *e-filing* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem *e-filing*. Pada pemahaman tentang peraturan perpajakan, Tallaha, Shukor dan Hassan (2014) membuktikan bahwa niat penggunaan *e-filing* tidak dipengaruhi oleh pemahaman tentang peraturan perpajakan.

Tallaha, Shukor dan Hassan (2014) juga menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk menemukan bukti lebih lanjut mengenai masalah tentang pengaruh pengetahuan pajak pada niat penggunaan *e-filing*. Berdasarkan saran dari penelitian tersebut, maka di penelitian ini akan menjadikan pemahaman tentang peraturan perpajakan sebagai salah satu variabel independen.

Akhirnya, penelitian ini menggabungkan beberapa faktor-faktor yang tidak signifikan dari beberapa penelitian sebelumnya, yaitu hasil penelitian dari : Dharma dan Noviari (2016), Wahyuni (2015), Kolompoy, Ilat dan Sabijono (2015), Wowor, Morasa dan Elim (2014), Tallaha, Shukor dan Hassan (2014), Jimantoro dan Tjondro (2014), Dasera, Zaitul dan Rahmawati (2014), dan Laihad (2013) dan menghasilkan variabel utama yang akan digunakan didalam penelitian ini, antara lain persepsi kegunaan, kecepatan, norma subjektif, pemahaman tentang peraturan perpajakan, dan minat penggunaan *e-filing*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis bermaksud mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kecepatan, Norma Subjektif, dan Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan Terhadap**

Penggunaan *E-Filing* Dengan Minat Penggunaan *E-Filing* Sebagai Variabel Intervening.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di muka, permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi kegunaan *e-filing* berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*?
2. Apakah kecepatan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*?
3. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*?
4. Apakah pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*?
5. Apakah minat penggunaan *e-filing* berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan *e-filing*
2. Mengetahui pengaruh kecepatan terhadap minat penggunaan *e-filing*
3. Mengetahui norma subjektif penggunaan *e-filing* terhadap minat penggunaan *e-filing*
4. Mengetahui pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap minat penggunaan *e-filing*

5. Mengetahui minat penggunaan *e-filing* terhadap penggunaan *e-filing*

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan penggunaan dan pelayanan dalam pelaporan SPT menggunakan *e-filing*.
2. Bagi Para Akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi wajib pajak terhadap minat penggunaan *e-filing*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab.

Adapun isi dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan landasan teori mengenai permasalahan yang akan diteliti, penelitian terdahulu, kerangka, dan hipotesa penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan metode penelitian yang dilakukan yang berisi populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, uji instrumen penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai hasil data yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan alat dan analisis data sehingga akan menjawab rumusan masalah.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dan pembahasan mengenai penelitian secara keseluruhan dan saran untuk meningkatkan serta memperbaiki penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan kajian teori yang menjadi dasar mengenai permasalahan yang akan diteliti, penelitian terdahulu, hipotesis-hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini, dan kerangka penelitian.

2.1 Kajian Teori

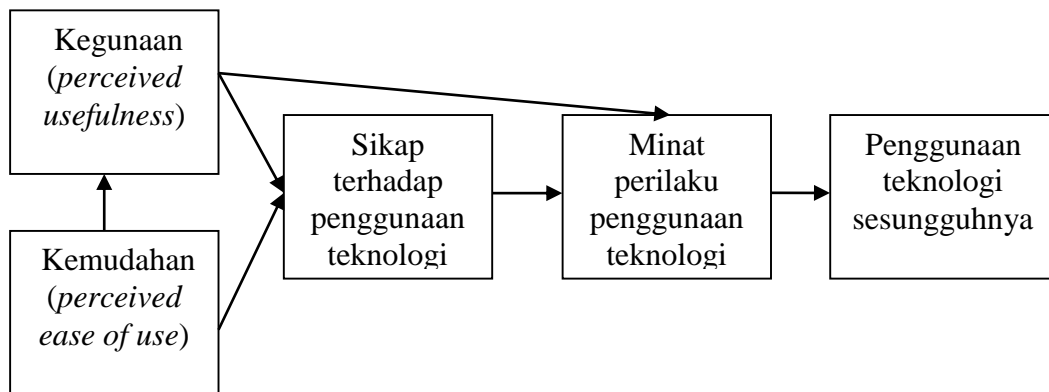
2.1.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu teori yang menggambarkan tentang penggunaan sistem teknologi yang digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap suatu sistem informasi. Kunci dari pendekatan TAM adalah pada strategi memahami hubungan antara persepsi kegunaan dan kecepatan terhadap minat penggunaan individu dalam mengadopsi sistem *e-filing*. Model ini paling banyak digunakan dalam sebuah penelitian di bidang teknologi karena lebih sederhana dan mudah diterapkan

Technology Acceptance Model (TAM) diperkenalkan oleh Davis, Bagozzi dan Warshaw (1989) yang merupakan model yang digunakan untuk memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi berdasarkan dua variabel, yaitu persepsi kegunaan atau kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). TAM juga merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA).

TAM merupakan salah satu jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku (*behavioral theory*) yang banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi (Fatmawati, 2015). Lebih lanjut menurut Davis, Bagozzi dan

Warshaw (1989) mendefinisikan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Penjelasan mengenai model TAM di atas, digambarkan sebagai berikut:



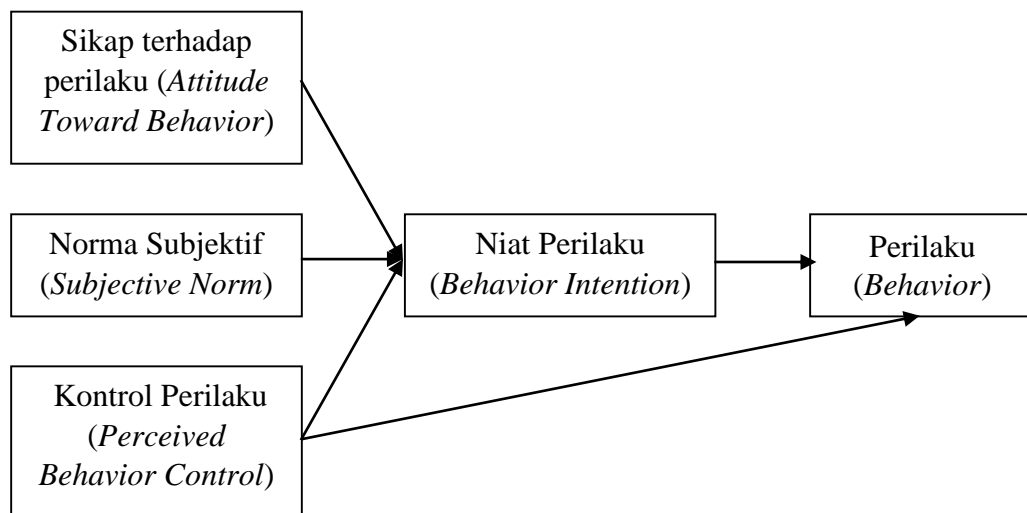
Sumber: Taylor dan Todd (1995)

Technology Acceptance Model (TAM) dipilih dikarenakan menurut penulis teori ini cocok untuk meneliti tentang minat atau penerimaan penggunaan sistem teknologi terhadap sistem informasi yang digunakan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi. Maka dalam penelitian ini TAM juga digunakan sebagai dasar hipotesis pertama dan kedua, bahwa persepsi kegunaan dan kecepatan memengaruhi minat individu terhadap penggunaan teknologi informasi. Menurut penulis, kecepatan dalam penelitian ini merupakan salah satu elemen dari persepsi kemudahan, karena kecepatan dapat membuat seseorang merasakan keefektifan dalam melakukan suatu kegiatan. Kegiatan yang dimaksud adalah penggunaan *e-filing*.

2.1.2 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory Planned Behavior (TPB) adalah teori yang berhubungan dengan keyakinan (*belief*) dan tingkah laku (*behavior*). Teori ini merupakan konsep yang

diusulkan oleh Ajzen (1991) dan dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Terdapat perbedaan antara model TPB dengan TRA yaitu dengan adanya tambahan satu elemen yang disebut *Perceived Behavioral Control* (PBC) (Jimantoro dan Tjondro, 2014). kemampuan mengontrol juga dapat didefinisikan sebagai persepsi dan konstruk-konstruk internal dan eksternal dari perilaku (Taylor dan Todd, 1995). Sehingga terdapat tiga faktor dalam model *Theory Planned Behavior* (TPB) yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norms*) dan kemampuan mengontrol (*perceived behavioral control*). Kemudian ketiga faktor tersebut menimbulkan adanya minat (*Intention*) yang selanjutnya akan menentukan apakah individu akan menggunakan sistem tersebut atau tidak (*Behavior*). Penjelasan model TPB di atas, digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Taylor dan Todd (1995)

Theory Planned Behavior (TPB) dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar hipotesis pertama bahwa norma subjektif yang merupakan hal-hal yang dianggap penting oleh individu yang berasal dari tekanan sosial untuk

memunculkan niat individu dan akhirnya individu tersebut akan melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Serta terdapat korelevanan dengan hipotesis keempat yaitu pemahaman tentang peraturan perpajakan sebagai dasar penelitian ini yang tergolong ke dalam sikap terhadap perilaku, karena akan berdampak kepada sikap perilaku individu untuk memengaruhi dirinya sehingga memunculkan niat dan akhirnya individu tersebut mau untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan.

TPB yang merupakan perluasan teori dari TRA memiliki persamaan dengan TAM, dimana TAM juga merupakan perluasan teori dari TRA. Kedua teori ini sama-sama memiliki hubungan yang menjelaskan beberapa variabel dasar yang terdiri dari persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berasal dari TAM dan sisanya merupakan variabel dari TPB yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang kesemua variabel ini sama-sama memberikan dampak niat terhadap individu untuk menggunakan suatu teknologi. Didalam penelitian ini juga mengambil beberapa variabel dari konsep dasar teori TAM dan TPB, yaitu persepsi kegunaan dan norma subjektif. Kemudian sisa variabel dalam penelitian ini yaitu kecepatan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan yang masing-masing tergolong kedalam dari persepsi kemudahan dan sikap terhadap perilaku.

2.1.3 Definisi Pajak

Pajak menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan adalah kontribusi wajib negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan

tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-sebarnya kemakmuran rakyat.

2.1.4 Surat Pemberitahuan (SPT)

Surat pemberitahuan adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Direktorat Jenderal Pajak kementerian Keuangan, 2007).

2.1.5 Sistem *E-Filing*

Menurut Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-47/PJ/2008 Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Dan Penyampaian Perpanjangan Surat Pemberitahuan Tahunan Secara Elektronik (*e-filing*) Melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP), *e-filing* adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan dan penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).

2.1.6 Tata Cara Pelaporan *E-Filing*

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-39/PJ/2011 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan bagi wajib pajak orang pribadi yang menggunakan formulir 1770S atau 1770SS secara *e-filing* Melalui *Website* Direktorat Jenderal Pajak mengenai tata cara penyampaian SPT secara *e-filing* adalah sebagai berikut:

1. Wajib pajak menyampaikan Surat Permohonan memperoleh e-FIN atau melaksanakan *e-filing* kepada Direktorat Jenderal Pajak yaitu kepada Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar.
2. Direktorat Jenderal Pajak via Kantor Pelayanan Pajak memberikan e-FIN.
3. Wajib pajak mendaftar ke Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) dan meminta *Digital Certificate* ke Direktorat Jenderal Pajak melalui Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).
4. Direktorat Jenderal Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak memberikan *Digital Certificate* melalui Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).
5. Wajib pajak melakukan *e-filing* ke Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) yang diteruskan ke Kantor Pelayanan Pajak.
6. Direktorat Jenderal Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak memberikan bukti penerimaan e-SPT yang mengandung informasi berupa: NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), tanggal transaksi, jam transaksi, Nomor Transaksi Penyampaian SPT (NTPS), Nomor Transaksi Pengiriman ASP (NTPA), nama ASP.
7. Wajib pajak menyampaikan *print out* dari Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) berupa induk SPT yang sudah diberi bukti penerimaan elektronik, ditandatangani dan dilampiri sesuai ketentuan Kantor Pelayanan Pajak.

2.1.7 Penggunaan *E-Filing*

Penggunaan sistem merupakan perilaku yang tepat untuk mengukur kesuksesan suatu sistem informasi yang diterapkan oleh suatu organisasi (Seddon, Kiew, dan Patry, 1994). Menurut Davis (1989), menggunakan sistem informasi ini

dapat memperlihatkan keputusan penggunaan sistem informasi yang dilakukan oleh pengguna dalam menyelesaikan tugas pengguna. Penggunaan sistem ini banyak digunakan untuk mengukur kesuksesan suatu sistem informasi tersebut (Seddon, 1997). Penggunaan sistem ini juga dapat dikonsepsikan dalam pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi (Wibowo, 2008). Variabel penggunaan sistem (*use*) biasanya digunakan untuk mengukur apakah fungsi suatu sistem informasi secara keseluruhan dapat digunakan untuk tujuan khusus. Hal ini terkait dengan tujuan khusus sistem *e-filing* yang dapat digunakan untuk melaporkan pajak secara online dan realtime.

Penggunaan *e-filing* sendiri merupakan penyampaian SPT secara *online* yang dilakukan oleh wajib pajak melalui sistem *e-filing*. Dimana sistem *e-filing* ini dapat memberikan keuntungan dan kemudahan bagi pihak Direktorat Jenderal Pajak dan wajib pajak dalam pelaporan SPT.

2.1.8 Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Penggunaan *E-Filing*

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu dan penjelasan mengenai *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang telah dipaparkan pada bagian terdahulu, diperoleh beberapa faktor potensial yang memengaruhi penggunaan *e-filing*. Beberapa faktor tersebut meliputi, persepsi kegunaan, kecepatan, norma subjektif, pemahaman tentang peraturan perpajakan, dan minat penggunaan *e-filing*. Faktor-faktor tersebut dalam penelitian ini dijadikan variabel prediktor yang memengaruhi penggunaan *e-filing*. Berikut ini dijelaskan mengenai faktor-faktor tersebut.

2.1.8.1 Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya (Davis, 1989). Definisi di atas juga dijelaskan secara spesifik oleh Tallaha, Shukor dan Hassan (2014) yang menyatakan persepsi kegunaan didefinisikan sebagai tingkat persepsi wajib pajak tentang seberapa jauh *e-filing* dapat meningkatkan kinerja kerja wajib pajak tersebut. Adanya persepsi kegunaan itu sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kepuasan, pengalaman, waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan aplikasi, gambar pada layar computer, dan faktor lain yang terkait dengan penggunaan sistem (Agarwal dan Prasad 1999 ; Saadé dan Bahli 2005). Menurut Todd, Chin dan A (1995) terdapat beberapa dimensi tentang kegunaan sistem teknologi, seperti:

1. Menjadikan pekerjaan lebih mudah
2. Bermanfaat
3. Menambah produktifitas
4. Mempertinggi efektifitas
5. Meningkatkan kinerja pekerjaan

Berdasarkan penjabaran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kebermanfaatan teknologi dari pengguna dalam memutuskan penerimaan teknologi tersebut sangat memberikan kontribusi positif bagi pengguna, yaitu dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan performa kinerja.

2.1.8.2 Kecepatan

Kecepatan dapat diartikan sebagai kecepatan dari *e-filing* yang berguna untuk memberikan informasi yang diinginkan pengguna *e-filing* (Mukherjee dan Nath 2003 ; Nisa, Ariyani dan Oktaviani 2013). Kecepatan yang dirasakan oleh wajib pajak merupakan hasil yang diberikan dari kecepatan akses di dalam menggunakan *e-filing*. Menurut Khayat (2012) bahwa kecepatan akses adalah kecepatan lalu lintas data yang mengalir melalui jaringan internet. Dengan begitu penggunaan sistem *e-filing* sendiri memberikan kemudahan kepada wajib pajak untuk dapat langsung mengakses *website e-filing* dimana saja dan kapan saja sehingga waktu yang dibutuhkan oleh wajib pajak untuk melaporkan kewajiban perpajakannya menjadi lebih singkat dan konfirmasi yang berupa bukti penerimaan elektronik dari pihak Direktorat Jenderal Pajak dapat langsung masuk ke email masing-masing wajib pajak (Devina, 2016). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kecepatan merupakan salah satu indikator yang tergolong ke dalam persepsi kemudahan, karena kemudahan yang dirasakan oleh wajib pajak berasal dari kecepatan mengakses sistem *e-filing*.

2.1.8.3 Norma Subjektif

Norma subjektif adalah situasi di mana tindakan seseorang akan menjadi norma apabila seseorang itu menjadi bagian dari budaya di masyarakat tersebut dan pada akhirnya memengaruhi orang lain di komunitas masyarakat tersebut untuk melakukan hal yang sama (Tallaha et al., 2014). Menurut Pons (2004) bahwa norma subjektif itu bersifat sosial, mengacu pada ketergantungan dari perilaku seseorang, atau dipengaruhi oleh persepsi orang-orang yang dekat dengan individu

tersebut. Pada akhirnya, kegiatan yang dilakukan atas dasar ketergantungan dari perilaku seseorang tersebut akan berdampak pada tindakan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan (Yogatama, 2013). Dalam penelitian Jimantoro dan Tjondro (2014) terdapat indikator norma subjektif (*subjective norms*) berdasarkan beberapa penelitian terdahulu antara lain:

1. *Superior's influence* adalah adanya saran dari atasan dimana ia bekerja untuk menggunakan *e-filing*.
2. *Peer's influence* adalah adanya saran dari rekan kerja untuk menggunakan *e-filing*.
3. Pengaruh keluarga adalah adanya saran dari anggota keluarga untuk menggunakan *e-filing*.

2.1.8.4 Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan

Pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan adalah bagaimana wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan yang telah ada (Hardiningsih, 2011). Menurut (Ajzen *et al.* 2011 ; Tallaha, Shukor dan Hassan 2014) , pengetahuan tentang isu tertentu dapat memengaruhi perilaku yang terkait dengan masalah tertentu baik positif atau negatif tergantung pada akurasi pengetahuan mengenai isu tersebut. Dapat disimpulkan bahwa semakin paham wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan, maka semakin paham pula wajib pajak tersebut terhadap sanksi yang akan diterima dan cenderung akan menjadi wajib pajak yang taat pada peraturan.

2.1.8.5 Minat Penggunaan *E-Filing*

Minat perilaku (*behavioral intention*) adalah suatu keinginan (minat) seseorang yang akan melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya (Jogiyanto, 2007). Minat perilaku juga merupakan kecenderungan perilaku seseorang untuk tetap menggunakan suatu teknologi (Wibowo, 2008). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ajzen (1991) sikap akan memengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti, beralasan, dan dampaknya terbatas hanya pada tiga hal; Pertama, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum tapi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu. Kedua, perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tapi juga oleh norma-norma objektif yaitu keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan agar kita perbuat. Dan yang ketiga, sikap terhadap suatu perilaku bersama norma-norma subjektif membentuk suatu intensi atau niat berperilaku tertentu. Minat (*intention*) dalam penelitian ini mengarah pada minat atau keinginan seseorang untuk menggunakan *e-filing*.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan meneliti pengaruh yang memengaruhi minat dan penggunaan untuk menggunakan teknologi dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai acuan. Beberapa penelitian tersebut di uraikan di bawah ini:

1. Dharma dan Noviani (2016) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh pada intensitas perilaku dalam penggunaan *e-filing* oleh wajib pajak orang pribadi. Penelitian dilakukan di KPP Pratama Denpasar

Timur dengan jumlah responden yang diteliti sebanyak 100 orang. Variabel dependen yang digunakan yaitu intensitas penggunaan *e-filing* dan variabel independen yang digunakan yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi informasi wajib pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, dan kesiapan teknologi informasi wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap intensitas penggunaan *e-filing*.

2. Wahyuni (2015) melakukan penelitian tentang persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, dan kecepatan terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-filing* dengan studi kasus wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan dengan jumlah responden sebanyak 98 orang. Hasil penelitian menunjukkan persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, dan kecepatan berpengaruh positif signifikan terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-filing*. Sedangkan persepsi kegunaan berpengaruh tidak signifikan terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-filing*.
3. Kolompoy, Ilat dan Sabijono (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh perilaku individu wajib pajak orang pribadi terhadap penggunaan *e-filing* pada KPP Pratama Kota Manado. Penelitian ini dalam mengumpulkan sampel menggunakan teknik kuesioner dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Sedangkan yang berpengaruh tidak signifikan adalah minat perilaku.

4. Wowor, Morasa dan Elim (2014) melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Responden pada penelitian merupakan wajib pajak badan di Kota Manado dengan jumlah sebanyak 91 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan pengalaman wajib pajak dan keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku penggunaan *e-filing*. Sedangkan, kecepatan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku penggunaan *e-filing*.
5. Jimantoro dan Tjondro (2014) melakukan penelitian tentang analisis niat penggunaan *e-filing* di PT “X” dan PT “Y” Surabaya dengan SEM. Pada penelitian ini sampel yang diambil melalui metode kuesioner dan wawancara dengan 60 orang sebagai responden. Variabel dependen yang digunakan yaitu niat wajib pajak dalam penggunaa *e-filing*, Variabel independen yang dipakai yaitu persepsi kemudahan, norma subjektif, dan persepsi kemampuan mengontrol, serta variabel intervening yang dipakai adalah persepsi kegunaan dan sikap penggunaan *e-filing*. Hasil yang di dapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan terhadap niat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*, persepsi kegunaan terhadap sikap penggunaan, persepsi kemudahan terhadap persepsi kegunaan, persepsi kemudahan terhadap sikap penggunaan, sikap pernggunaan terhadap niat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*, dan persepsi kemampuan mengontrol terhadap niat wajib pajak yang kesemuanya berpengaruh positif signifikan. Sedangkan norma subjektif yang

berpengaruh positif tidak signifikan terhadap niat wajib pajak dalam penggunaan *e-filing*.

6. Tallaha, Shukor dan Hassan (2014) melakukan penelitian di Malaysia dengan 228 responden. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini niat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* dan variabel independen yang dipakai adalah persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, dan pengetahuan umum perpajakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi norma subjektif yang masing-masing berpengaruh positif signifikan terhadap niat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* dan yang berpengaruh negatif tidak signifikan adalah persepsi kontrol perilaku dan pengetahuan pajak.
7. Dasera, Zaitul dan Rahmawati (2014) melakukan penelitian antara hubungan model *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan perilaku pengguna *e-filing* dengan niat berperilaku sebagai intervening. Jumlah sampel dalam penelitian Dasera, Zaitul dan Rahmawati (2014) ini sebanyak 365 responden dengan metode *convenience sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap niat perilaku, persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap niat perilaku, persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengguna, persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengguna, niat berperilaku berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengguna, dan persepsi kemudahan

berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengguna melalui niat berperilaku. Sedangkan, persepsi kegunaan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku pengguna melalui niat berperilaku.

8. Laihad (2013) meneliti tentang pengaruh perilaku wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing* wajib pajak di kota Manado dan sampel yang digunakan sebanyak 50 responden, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Sedangkan untuk sikap terhadap perilaku berpengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan *e-filing*.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Minat Penggunaan *E-Filing*

Persepsi kegunaan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya (Davis, 1989). Kegunaan ini sendiri menjadi penentu suatu sistem dapat diterima atau tidak. Wajib Pajak yang beranggapan bahwa *e-filing* akan berguna bagi mereka dalam membantu melaporkan SPT menyebabkan ketertarikan dalam menggunakannya. Semakin besar ketertarikan dalam menggunakan maka semakin besar juga intensitas dalam menggunakan sistem informasi tersebut (Wahyuni, 2015).

Teori tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Laihad (2013), Tallaha, Shukor dan Hassan (2014), dan Dharma dan Noviari (2016) yang masing-masing dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing* oleh wajib pajak. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H1 Persepsi Kegunaan Berpengaruh Positif terhadap Minat Penggunaan *E-Filing*

2.3.2 Pengaruh Kecepatan terhadap Minat Penggunaan *E-Filing*.

Menurut Wahyuni (2015) bahwa kecepatan menjadi penentu suatu sistem dapat diterima atau tidak. Kecepatan yang dirasakan oleh wajib pajak setelah menggunakan *e-filing* akan menyebabkan wajib pajak akan tertarik menggunakan sistem *e-filing*. Sehingga minat perilaku menggunakan *e-filing* oleh wajib pajak orang pribadi akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika wajib pajak merasa dikecewakan setelah menggunakan *e-filing* maka yang akan terjadi adalah wajib pajak menjadi malas menggunakan *e-filing* lagi, sehingga minat perilaku menggunakan *e-filing* oleh wajib pajak orang pribadi akan menurun.

Dalam menggunakan *e-filing* wajib pajak tidak perlu datang ke KPP, cukup dengan mengakses *website e-filing* yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Oleh karena itu, dapat meningkatkan minat penggunaan *e-filing* oleh wajib pajak orang pribadi. Namun kebalikannya, apabila sistem *e-filing* ini lambat maka minat penggunaan *e-filing* oleh wajib pajak orang pribadi ini akan menurun dan bahkan tidak ada.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian dari Wahyuni (2015) yang menunjukkan bahwa kecepatan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-filing*. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H2 Kecepatan Berpengaruh Positif terhadap Minat Penggunaan *E-Filing*.

2.3.3 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Penggunaan *E-Filing*.

Norma subjektif atau norma sosial adalah situasi dimana tindakan menjadi norma di masyarakat, hal itu menjadi bagian dari budaya dan akhirnya memengaruhi orang lain dalam masyarakat untuk melakukan tindakan yang sama (Tallaha, Shukor dan Hassan, 2014) . *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa norma subjektif merupakan salah satu faktor yang memengaruhi minat seseorang untuk berperilaku (Jimantoro dan Tjondro, 2014). Apabila penggunaan *e-filing* dapat menjadi kebiasaan dan budaya dalam masyarakat atau organisasi, maka seseorang akan termotivasi untuk menggunakan *e-filing* seperti yang orang lain lakukan.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian dari Tallaha, Shukor dan Hassan (2014) yang mengungkapkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 Norma Subjektif Berpengaruh Positif terhadap Minat Penggunaan *E-Filing*.

2.3.4 Pengaruh Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan terhadap Minat Penggunaan *E-Filing*.

Menurut Ajzen *et al.* (2011) ; Tallaha, Shukor dan Hassan (2014), pengetahuan tentang isu tertentu dapat memengaruhi perilaku yang terkait dengan masalah tertentu baik positif atau negatif tergantung pada akurasi pengetahuan

mengenai isu tersebut. Berdasarkan model *Theory of Planned Behavior*, penggunaan *e-filing* dapat dipatuhi oleh seorang individu apabila di dalam diri individu tersebut memiliki *intention* (minat) (Susmita dan Supadmi, 2016). *Theory of Planned Behavior* digunakan sebagai dasar dalam hipotesis ini, dimana individu memiliki minat menggunakan *e-filing* jika individu tersebut paham tentang peraturan perpajakan. Wajib pajak yang memahami peraturan pajak akan lebih cepat dan efektif dalam melakukan pengisian SPT melalui *e-filing* sehingga dapat meningkatkan minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Sedangkan, wajib pajak yang tidak memahami peraturan perpajakan secara jelas cenderung akan menjadi wajib pajak yang tidak taat. Jelas bahwa semakin paham wajib pajak terhadap peraturan perpajakan maka semakin paham pula wajib pajak terhadap sanksi yang akan diterima bila melalaikan kewajiban perpajakan mereka. Setiap wajib pajak yang telah memahami peraturan sangat baik, biasanya akan melakukan aturan perpajakan yang sesuai dengan apa yang tercantum di dalam peraturan yang ada (Lovihan, 2014). Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan Berpengaruh Positif terhadap Minat Penggunaan *E-Filing*

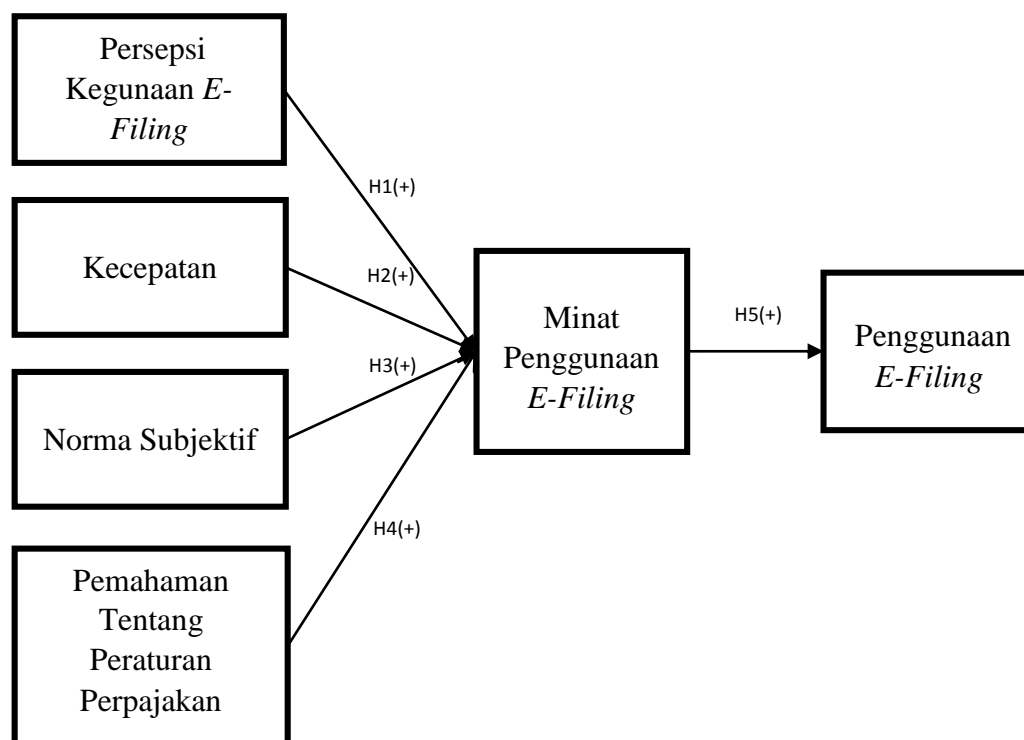
2.3.5 Pengaruh Minat Penggunaan *E-Filing* terhadap Penggunaan *E-Filing*.

Minat perilaku (*behavioral intention*) adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku (*behavior*) jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya (Jogiyanto, 2007). Semakin tinggi minat individu dalam

menggunakan teknologi maka individu tersebut akan terus menggunakan teknologi tersebut dalam penyampaian SPT yaitu *e-filing*. Maka dari itu minat penggunaan *e-filing* memiliki pengaruh yang kuat terhadap penggunaan *e-filing*. Penelitian lain juga membuktikan bahwa terdapat minat penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem *e-filing* (Dasera, Zaitul dan Rahmawati, 2014). Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merumuskan hipotesis:

H5 Minat Penggunaan *E-Filing* Berpengaruh Positif terhadap Penggunaan *E-Filing*

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, uji instrument penelitian, dan metode analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dijelaskan, maka penelitian ini tergolong penelitian kausatif. Penelitian kausatif merupakan penelitian hubungan yang bersifat sebab akibat dengan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2004). Penelitian kausatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa sebab akibat antara dua variabel atau lebih, sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti yang merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian (Hadi, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Medan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya (Hadi, 2009). Dalam penentuan jumlah sampel penulis menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014), pengertian

purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang memiliki pertimbangan tertentu.

Peneliti menggunakan *purposive sampling* karena tidak semua sampel sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tentukan. Jumlah minimum sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 10 kali dari jumlah terbanyak indikator pengukuran pada salah satu variabel (Hair et al, 2011). Jadi perhitungan jumlah minimum sampel yang dibutuhkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= \text{jumlah indikator terbanyak} \times 10 \\ &= 8 \times 10 \\ &= 80 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka didapatkan jumlah minimum sampel yaitu 80 sampel.

3.3 Jenis Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang digunakan langsung kepada pengguna data (Sugiyono, 2010). Menurut Sekaran (2003) data primer merupakan sejumlah data yang dikumpulkan untuk penelitian yang berasal dari sebuah peristiwa atau kejadian nyata. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Teknik kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data primer dari para responden Wajib Pajak yang menggunakan *e-filing*.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada responden, yang diantar langsung ke responden dan untuk pengembaliannya akan

dijemput sendiri oleh peneliti pada waktu yang telah ditentukan dan kuesioner yang telah disebar harus diisi sendiri oleh responden yang bersangkutan. Kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. Bagian pertama ialah pertanyaan mengenai data pribadi responden yang dijaga kerahasiannya.
2. Bagian kedua ialah beberapa indikator untuk menguji variabel penelitian dengan skala Likert.

Menurut Sugiyono (2010), model skala likert adalah skala penilaian untuk mengukur pendapat, persepsi, atau sikap seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan memberikan rentang nilai. Skala ini sering digunakan pada jenis penelitian berupa survei. Jawaban yang diberikan pada setiap indikator dari 1 dengan tanggapan Sangat Tidak Setuju (STS) sampai 4 dengan tanggapan Sangat Setuju (SS).

3.5 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini memiliki satu variabel dependen, empat variabel independen, dan satu variabel intervening. Variabel dependen adalah penggunaan *e-filing*. Sedangkan variabel independen adalah persepsi kegunaan *e-filing*, kecepatan, norma subjektif, dan pemahaman tentang peraturan perpajakan. Variabel minat penggunaan *e-filing* sebagai variabel intervening.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian ini instrumen

akan diukur dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 4 yang menentukan tingkatan jawaban responden sebagai berikut :

- Angka 1 akan mewakili keterangan (sangat tidak setuju)
- Angka 2 akan mewakili keterangan (tidak setuju)
- Angka 3 akan mewakili keterangan (setuju)
- Angka 4 akan mewakili keterangan (sangat setuju)

Dengan variabel sebagai berikut

3.5.1 Variabel Dependen

3.5.1.1 Penggunaan *E-Filing*

Penggunaan *e-filing* dapat diartikan sebagai suatu konsep dalam melakukan pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan *e-filing* (Wibowo, 2008). Instrumen penelitian ini diambil dari penelitian Wibowo (2008) menggunakan empat item pertanyaan yang ditawarkan.

| Item | Penggunaan <i>E-filing</i> | Sumber |
|------|--|--------------|
| PE1 | Saya selalu menggunakan fasilitas <i>e-filing</i> setiap kali saya melaporkan SPT. | Wibowo, 2008 |
| PE2 | Setiap mengakses fasilitas <i>e-filing</i> , saya membutuhkan maksimal 15 menit untuk mengisi SPT. | Wibowo, 2008 |
| PE3 | Saya menggunakan fasilitas <i>e-filing</i> selama bulan penyampaian SPT. | Wibowo, 2008 |
| PE4 | Secara keseluruhan saya merasa puas dengan kinerja <i>e-filing</i> . | Wibowo, 2008 |

3.5.2 Variabel Independen

3.5.2.1 Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan *e-filing* didefinisikan sebagai tingkat persepsi Wajib Pajak tentang seberapa jauh *e-filing* dapat meningkatkan kinerja kerja Wajib Pajak

tersebut (Tallaha, Shukor dan Hassan, 2014). Instrumen penelitian ini diambil dari penelitian Tallaha, Shukor dan Hassan (2014) dan Hung, Chang dan Yu (2006) menggunakan enam item pertanyaan yang ditawarkan.

| Item | Persepsi Kegunaan <i>E-Filing</i> | Sumber |
|------|---|----------------------------------|
| PKE1 | Menggunakan <i>e-filing</i> akan meningkatkan kinerja saya dalam mempersiapkan pengisian SPT. | Hung, Chang dan Yu, 2006 |
| PKE2 | Menggunakan <i>e-filing</i> akan meningkatkan produktivitas saya dalam menyampaikan SPT. | Hung, Chang dan Yu, 2006 |
| PKE3 | Menggunakan <i>e-filing</i> akan meningkatkan keefektifan saya dalam menyampaikan SPT. | Hung, Chang dan Yu, 2006 |
| PKE4 | Dengan menggunakan <i>e-filing</i> akan meningkatkan pemahaman saya dalam menyampaikan SPT. | Tallaha, Shukor dan Hassan, 2014 |
| PKE5 | Dengan menggunakan <i>e-filing</i> akan membantu saya mengurangi kesalahan dalam menyampaikan SPT. | Tallaha, Shukor dan Hassan, 2014 |
| PKE6 | Secara keseluruhan, <i>e-filing</i> akan berguna bagi saya dalam memanfaatkan layanan SPT <i>online</i> . | Tallaha, Shukor dan Hassan, 2014 |

3.5.2.2 Kecepatan

Kecepatan dapat diartikan sebagai kecepatan dari *e-filing* yang berguna untuk memberikan informasi yang diinginkan pengguna *e-filing* (Nisa, Ariyani dan Oktaviani, 2013). Instrumen penelitian ini diambil dari penelitian Nisa, Ariyani dan Oktaviani (2013) dan Poon (2007) menggunakan lima item pertanyaan yang ditawarkan.

| Item | Kecepatan | Sumber |
|------|--|------------|
| K1 | Kecepatan dalam membuka sistem <i>e-filing</i> dapat memudahkan pengisian SPT. | Poon, 2007 |
| K2 | Ketika membuka sistem <i>e-filing</i> di situs Direktorat Jenderal Pajak tidak membutuhkan waktu lama. | Poon, 2007 |

| Item | Kecepatan | Sumber |
|------|--|-----------------------------------|
| K3 | Ketika melakukan pengisian SPT melalui <i>e-filing</i> sering tidak terjadi gangguan. | Poon, 2007 |
| K4 | Kecepatan respon terhadap keluhan gangguan sistem <i>e-filing</i> memuaskan. | Nisa, Ariyani dan Oktaviani, 2013 |
| K5 | Kecepatan pelaporan SPT melalui <i>e-filing</i> lebih cepat dibanding pelaporan SPT secara manual. | Nisa, Ariyani dan Oktaviani, 2013 |

3.5.2.3 Norma Subjektif

Norma subjektif adalah situasi di mana tindakan seseorang akan menjadi norma apabila seseorang itu menjadi bagian dari budaya di masyarakat tersebut dan pada akhirnya memengaruhi orang lain di komunitas masyarakat tersebut untuk melakukan hal yang sama (Tallaha, Shukor dan Hassan, 2014). Instrumen penelitian ini diambil dari penelitian Tallaha, Shukor dan Hassan (2014) menggunakan tiga item pertanyaan yang ditawarkan.

| Item | Norma Subjektif | Sumber |
|------|--|----------------------------------|
| NS1 | Atasan saya mendorong saya untuk menggunakan <i>e-filing</i> . | Tallaha, Shukor dan Hassan, 2014 |
| NS2 | Teman-teman saya mendorong saya untuk menggunakan <i>e-filing</i> . | Tallaha, Shukor dan Hassan, 2014 |
| NS3 | Anggota keluarga saya mendorong saya untuk menggunakan <i>e-filing</i> . | Tallaha, Shukor dan Hassan, 2014 |

3.5.2.4 Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan

Pemahaman tentang peraturan perpajakan dapat diartikan dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang isu tertentu yang dapat memengaruhi perilaku yang terkait dengan masalah tertentu baik positif atau negatif tergantung pada akurasi pengetahuan mengenai isu tersebut (Tallaha, Shukor dan Hassan, 2014). Instrumen

penelitian ini diambil dari penelitian Tallaha, Shukor dan Hassan (2014) menggunakan delapan item pertanyaan yang ditawarkan.

| Item | Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan | Sumber |
|------|---|----------------------------------|
| MPP1 | Tarif pajak orang pribadi dihitung menggunakan tarif progresif. | Tallaha, Shukor dan Hassan, 2014 |
| MPP2 | Wajib Pajak harus menyimpan catatan pendapatan/rincian pengeluaran untuk memenuhi hukum perpajakan. | Tallaha, Shukor dan Hassan, 2014 |
| MPP3 | Tanggal jatuh tempo pelaporan SPT Tahunan untuk wajib pajak orang pribadi adalah pada 31 Maret. | Tallaha, Shukor dan Hassan, 2014 |
| MPP4 | Direktorat Jenderal Pajak akan mengaudit semua wajib pajak. | Tallaha, Shukor dan Hassan, 2014 |
| MPP5 | Kegagalan untuk menyerahkan SPT merupakan tindak pidana. | Tallaha, Shukor dan Hassan, 2014 |
| MPP6 | Sanksi akan dikenakan jika Wajib Pajak terlambat menyampaikan Formulir Pajak Penghasilan. | Tallaha, Shukor dan Hassan, 2014 |
| MPP7 | Setiap wajib pajak harus menginformasikan tentang perubahan alamat mereka ke Direktorat Jenderal Pajak. | Tallaha, Shukor dan Hassan, 2014 |
| MPP8 | Pembayaran pajak dapat dilakukan di KPP tempat wajib pajak terdaftar. | Tallaha, Shukor dan Hassan, 2014 |

3.5.3 Variabel Intervening

Variabel intervening atau yang biasa juga disebut sebagai variabel mediasi merupakan variabel yang menghubungkan pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Terdapat tiga kemungkinan bagaimana sebuah variabel intervening menjadi mediator antar variabel independen dan variabel dependen menurut Baron & Kenny (1986) yang di jelaskan sebagai berikut:

1. *Full Mediation*, artinya variabel independen tidak mampu tanpa adanya variabel intervening atau mediator memengaruhi secara signifikan variabel dependen.
2. *Part Mediation*, artinya variabel independen dapat memengaruhi secara signifikan variabel dependen baik secara langsung maupun melibatkan variabel intervening atau variabel mediator terlebih dahulu.
3. *No Mediation*, artinya variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen secara signifikan tanpa harus melibatkan variabel intervening atau variabel moderator.

Dalam penelitian ini, minat adalah variabel intervening yang menghubungkan antara variabel-variabel independen yaitu persepsi kegunaan, kecepatan, norma subjektif, dan pemahaman tentang peraturan perpajakan dengan variabel dependen yaitu penggunaan *e-filing*. Pada pengertiannya, minat adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sistem *e-filing*.

3.5.3.1 Minat penggunaan *E-Filing*

Minat perilaku juga merupakan kecenderungan perilaku seseorang untuk tetap menggunakan suatu teknologi (Wibowo, 2008). Teknologi yang dimaksud adalah *e-filing*. Instrumen penelitian ini diambil dari penelitian Tallaha, Shukor dan Hassan (2014), Wibowo (2008), dan Fu, Farn, dan Chao (2006) menggunakan lima item pertanyaan yang ditawarkan.

| Item | Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | Sumber |
|------|--|----------------------------------|
| MPE1 | Jika saya dapat mengakses <i>e-filing</i> , saya berniat untuk menggunakannya. | Tallaha, Shukor dan Hassan, 2014 |
| MPE2 | Saya akan terus menggunakan <i>e-filing</i> di masa depan. | Tallaha, Shukor dan Hassan, 2014 |

| Item | Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | Sumber |
|------|---|--------------------------|
| MPE3 | Saya menggunakan <i>e-filing</i> untuk menyampaikan pajak penghasilan tahun ini. | Fu, Farn, dan Chao, 2006 |
| MPE4 | Dalam memilih metode penyampaian SPT, <i>e-filing</i> adalah prioritas saya. | Fu, Farn, dan Chao, 2006 |
| MPE5 | Saya akan merekomendasikan <i>e-filing</i> untuk kerabat dan teman-teman saya yang belum menggunakan. | Wibowo, 2008 |

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Alat Analisis Data

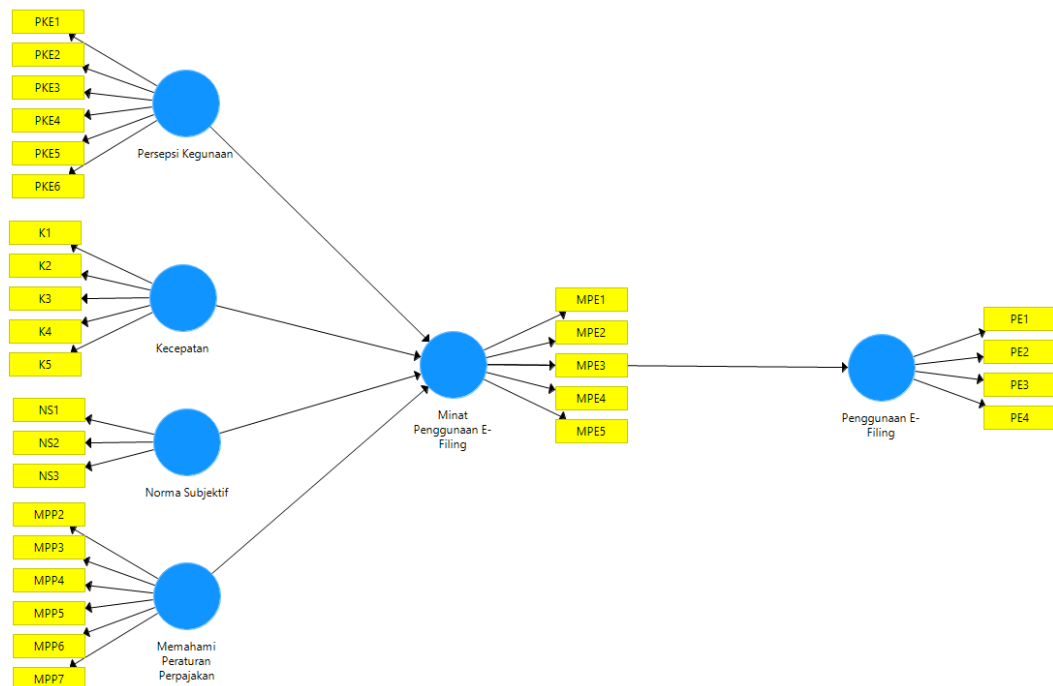
Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *online* yang disebar kepada responden sesuai dengan kriteria penelitian. Data yang dikumpulkan terdiri dari data demografi responden dan data persepsi responden terhadap variabel penelitian. Data – data tersebut selanjutnya akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Metode deskriptif ialah metode analisis untuk menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas (Sugiyono, 2010). Sementara untuk pengujian hipotesis menggunakan *Structural Equation model* (SEM) dengan alat ukur *Partial Least Square* (PLS). Program PLS yang digunakan dalam penelitian ini adalah program SmartPLS versi 3.0. Menurut Wold dalam buku Ghozali, PLS merupakan alat analisis yang *powerfull* dan *soft modeling* karena meniadakan asumsi OLS (*Ordinary Least Squares*) regresi. Keunggulan yang lain, data tidak perlu terdistribusi normal data yang dibutuhkan relatif kecil (Ghozali, 2014b). Pengujian SEM menggunakan PLS bertujuan untuk menguji hubungan prediktif antar konstruk dengan melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antar konstruk. Selain itu, pengujian juga tidak memerlukan dasar teori

yang kuat, mengabaikan banyak asumsi, dan ketepatan model prediksi dilihat dari nilai determinasi (Ghozali, 2014b). Analisis PLS-SEM melalui dua tahap, yaitu:

- Model pengukuran (*Outer Model*): mengukur apakah *observed variable* merepresentasi variabel laten untuk diukur.
- Model struktural (*Inner Model*): mengukur kekuatan estimasi antar variabel laten.

3.6.2 Model Penelitian

Pada penelitian ini menunjukkan model penelitian dari persepsi kegunaan, kecepatan, norma subjektif, dan pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap penggunaan *e-filing* dengan minat penggunaan *e-filing* sebagai variabel intervening yang ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.7 Model Pengukuran (*Outer Model*)

3.7.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ketepatan alat ukur untuk mencapai sebuah sasaran. Menurut Anwar, validitas adalah ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Anwar, 2004). Suatu pengukuran dikatakan valid apabila alat ukur tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran. Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat ketepatan setiap indikator atau item pertanyaan dalam mengukur variabel persepsi kegunaan, kecepatan, norma subjektif, pemahaman tentang peraturan perpajakan, dan minat penggunaan *e-filing*. Penelitian ini menggunakan pendekatan PLS karena PLS lebih sering digunakan dan tidak harus ada pembebanan sampel dan distribusinya bebas.

Skala validitas menurut Hair et al. (2011) terbagi menjadi dua, yaitu analisis validasi konvergen dan analisis validasi diskriminan. Kriteria dari setiap analisis tersebut sebagai berikut:

1. Validasi Konvergen: *Average Variance Extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,50 dan nilai *outer loading* di atas 0,70.
2. Validasi Diskriminan: menggunakan rujukan dari Fornell-Larcker, nilai akar AVE setiap variabel harus lebih tinggi dari nilai korelasi antar variabel dan *loading factor* setiap indikator harus lebih tinggi dari semua *cross loading*.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kehandalan kuesioner penelitian. Dikatakan handal apabila kuesioner ini dicobakan berulang-ulang

kepada sekelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama juga. Menurut Sugiyono (2010), pengujian reliabilitas diperlukan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih menggunakan alat ukur yang sama. Pengujian ini dilakukan untuk menghitung koefisien *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Jika nilai *cronbach alpha* > 0,6 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel atau mempunyai keterandalan. Adapun realibilitas sebuah kuesioner dapat ditunjukkan dengan nilai *composite reliability* > 0,7 (Ghozali, 2014).

3.8 Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural bertujuan untuk mengetahui sebab – akibat dari setiap variabel laten. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *R-square* untuk setiap variabel sebagai parameter kekuatan dari model penelitian. Selanjutnya, untuk menganalisis pengaruh antar variabel dilakukan proses *bootsrapping* yang nantinya akan menghasilkan nilai signifikansi antar variabel laten. Rekomendasi Chin (2003 ; 2010) dalam buku Ghozali (2014), mengatakan bahwa *number of bootstrap* sampel cukup sebesar 200 -1000 untuk mengoreksi *error* pada PLS. Penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% (signifikansi level = 5%, *one tailed*) dengan t-tabel 1,661 dapat dilihat pada Lampiran 9. Maka hipotesis diterima apabila nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel.

3.9 Pengujian Hipotesis

Ukuran signifikan keterdukungan hipotesis dapat digunakan sebagai perbandingan nilai *T-table* dan *T-statistic*. Jika *T-statistic* lebih tinggi dibandingkan nilai *T-table*, maka hipotesis terdukung atau diterima (Hartono, 2009). Penelitian

ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Nilai $\alpha = 5\%$ merupakan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi dengan tidak boleh melebihi 0,05 atau 5%. Statistik yang digunakan adalah statistik uji t, dimana dalam menentukan DF adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Df = n - k - 1}$$

Keterangan:

Df = derajat kebebasan

k = jumlah variabel (bebas dan terikat)

n = jumlah observasi/sampel pembentuk regresi

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil pengumpulan data, karakteristik responden, analisis deskriptif, hasil *pilot test*, analisis model pengukuran, dan analisis model struktural.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Medan yang pernah melaporkan SPT menggunakan *e-filing*. Hasil pengumpulan data berupa kuesioner yang berhasil dikembalikan dan memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

| Keterangan | Jumlah | Persentase |
|---|--------|------------|
| Kuesioner yang disebar | 110 | 100% |
| Kuesioner yang kembali | 110 | 100% |
| Kuesioner yang pengisiannya tidak lengkap | 10 | 9,1% |
| Kuesioner yang dianalisis | 100 | 90,9% |

Sumber: data primer, diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.1, maka dapat disimpulkan bahwa total kuesioner yang disebar kepada responden yaitu sebanyak 110 kuesioner (100%). Dari 110 kuesioner yang disebar, terdapat 100 kuesioner (90,9%) yang memenuhi syarat untuk diolah dan dianalisis.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini menjelaskan profil responden wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kota Medan yang menggunakan *e-filing*. Karakteristik tersebut yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan

terakhir, bidang profesi, pengalaman penggunaan *e-filing*, penghasilan dalam sebulan, lokasi penggunaan *e-filing*, dan berapa lama sudah menggunakan internet.

4.2.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Keterangan | Jumlah | Persentase |
|------------|--------|------------|
| Laki-laki | 64 | 64% |
| Perempuan | 36 | 36% |
| Jumlah | 100 | 100% |

Sumber: data primer, diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.2, sebagian besar pengguna *e-filing* dalam penelitian ini adalah laki-laki, yaitu sebanyak 64 responden (64%).

4.2.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

| Keterangan | Jumlah | Persentase |
|-------------|--------|------------|
| ≤ 20 tahun | 0 | 0% |
| 21-30 tahun | 39 | 39% |
| 31-40 tahun | 27 | 27% |
| 41-50 tahun | 21 | 21% |
| 51-60 tahun | 13 | 13% |
| ≥ 61 tahun | 0 | 0% |
| Jumlah | 100 | 100% |

Sumber: data primer, diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, sebagian besar pengguna *e-filing* dalam penelitian ini berusia 21-30 tahun yaitu sebanyak 39 responden (39%). Dari data yang dianalisis tidak terdapat responden yang berusia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 61 tahun dikarenakan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang berusia produktif.

4.2.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Keterangan | Jumlah | Persentase |
|------------|--------|------------|
| SMA | 6 | 6% |
| Diploma | 6 | 6% |
| S1 | 80 | 80% |
| S2 | 8 | 8% |
| S3 | 0 | 0% |
| Lainnya | 0 | 0% |
| Jumlah | 100 | 100% |

Sumber: data primer, diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, sebagian besar pendidikan terakhir dari pengguna *e-filing* dalam penelitian ini adalah S1 sebanyak 80 responden (80%). Dari data yang dianalisis tidak terdapat responden dengan pendidikan terakhir S3 dan Lainnya.

4.2.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Bidang Profesi

Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Bidang Profesi

| Keterangan | Jumlah | Persentase |
|-----------------|--------|------------|
| PNS | 36 | 36% |
| BUMN | 24 | 24% |
| Dosen | 2 | 2% |
| Karyawan Swasta | 25 | 25% |
| Wiraswasta | 1 | 1% |
| Lainnya | 12 | 12% |
| Jumlah | 100 | 100% |

Sumber: data primer, diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bidang profesi responden penelitian ini. Data menunjukkan bahwa 36 responden bekerja sebagai PNS (36%), kemudian 24 responden bekerja di BUMN (24%), 2 responden bekerja sebagai dosen (2%), 25 responden bekerja di karyawan swasta (25%), 1 responden bekerja sebagai wiraswasta, dan sebanyak 12 responden yang memilih lain – lain antara lain 1

responden sebagai agen asuransi dan 11 lainnya sebagai pegawai BI yang termasuk kedalam lembaga independen. Maka dalam penelitian ini pengguna *e-filing* didominasi oleh PNS.

4.2.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman Penggunaan *E-Filing*

Tabel 4.6 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman Penggunaan *E-Filing*

| Keterangan | Jumlah | Persentase |
|------------|--------|------------|
| < 1 tahun | 13 | 13% |
| 1-2 tahun | 22 | 23% |
| > 2 tahun | 65 | 64% |
| Jumlah | 100 | 100% |

Sumber: data primer, diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, sebagian besar responden berpengalaman menggunakan *e-filing* selama > 2 tahun, yaitu sebanyak 65 responden (65%) dan sebagian kecil yaitu sebanyak 13 responden (13%) menggunakan *e-filing* < 1 tahun.

4.2.6 Klasifikasi Responden Berdasarkan Penghasilan Dalam Sebulan

Tabel 4.7 Klasifikasi Responden Berdasarkan Penghasilan Dalam Sebulan

| Keterangan | Jumlah | Persentase |
|---------------------------|--------|------------|
| ≤ Rp 3 juta | 0 | 0% |
| Rp 3 juta s/d Rp 5 juta | 38 | 38% |
| Rp 5 juta s/d Rp 10 juta | 49 | 49% |
| Rp 10 juta s/d Rp 15 juta | 5 | 5% |
| Rp 15 juta s/d Rp 20 juta | 3 | 3% |
| ≥ Rp 20 juta | 5 | 5% |
| Jumlah | 100 | 100% |

Sumber: data primer, diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, sebagian besar penghasilan wajib pajak dalam sebulan dengan jumlah Rp 5 juta s/d Rp 10 juta, yaitu sebanyak 49 responden (48%). Diikuti dengan jumlah penghasilan Rp 3 juta s/d Rp 5 juta, yaitu 38

responden (38%), dan penghasilan wajib pajak dalam sebulan yang paling kecil dengan jumlah Rp 15 juta s/d Rp 20 juta, yaitu 3 responden (3%).

4.2.7 Klasifikasi Responden Berdasarkan Lokasi Penggunaan *E-Filing*

Tabel 4.8 Klasifikasi Responden Berdasarkan Lokasi Penggunaan *E-Filing*

| Keterangan | Jumlah | Persentase |
|--------------|--------|------------|
| Rumah | 12 | 12% |
| Kantor | 79 | 79% |
| Warnet | 0 | 0% |
| Kantor Pajak | 9 | 9% |
| Lainnya | 0 | 0% |
| Jumlah | 100 | 100% |

Sumber: data primer, diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, mayoritas pengguna *e-filing* dalam penelitian ini yang melakukan pelaporan SPT di Kantor, yaitu sebanyak 79 responden (79%). Kemudian dari data di atas tidak terdapat pengguna *e-filing* yang melakukan pelaporan *e-filing* di warnet dan lainnya.

4.2.8 Klasifikasi Responden Berdasarkan Berapa Lama Sudah Menggunakan Internet

Tabel 4.9 Klasifikasi Responden Berdasarkan Berapa Lama Sudah Menggunakan Internet

| Keterangan | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| ≤ 3 tahun | 9 | 9% |
| 3 s/d 6 tahun | 20 | 20% |
| 6 s/d 9 tahun | 12 | 12% |
| ≥ 9 tahun | 59 | 59% |
| Jumlah | 100 | 100% |

Sumber: data primer, diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.9, sebagian besar pengguna *e-filing* yang sudah menggunakan internet ≥ 9 tahun ada sebanyak 59 responden (59%) dan sebagian

kecil terdapat 9 responden (9%) dan 12 responden (12%) yang masing – masing pada pengguna *e-filing* yang menggunakan internet ≤ 3 tahun dan 6 s/d 9 tahun.

4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata – rata, dan standar deviasi dari variabel persepsi kegunaan, kecepatan, norma subjektif, pemahaman tentang peraturan perpajakan, dan minat penggunaan *e-filing*. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu menentukan kategori penilaian rendah dan tinggi terhadap tanggapan responden.

Pengkategorian ini didasarkan pada:

Skor terendah: 1 (sangat tidak setuju)

Skor tertinggi: 4 (sangat setuju)

$$\text{Interval} = \frac{(4 - 1)}{4} = 0,75$$

Sehingga diperoleh Batasan sebagai berikut:

1,0 – 1,75 : Sangat Tidak Setuju

1,85 – 2,6 : Tidak Setuju

2,7 – 3,45 : Setuju

3,55 – 4,0 : Sangat Setuju

Hasil analisis deskriptif variabel penelitian dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

| Variabel | N | Minimum | Maksimum | Rata-rata | Strandar Deviasi |
|---------------------------------|-----|---------|----------|-----------|------------------|
| Penggunaan <i>E-Filing</i> (PE) | 100 | 1,25 | 4 | 3,4 | 0,66 |
| Persepsi Kegunaan (PKE) | 100 | 2 | 4 | 3,44 | 0,605 |

Tabel 4.10 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian (Lanjutan)

| Variabel | N | Minimum | Maksimum | Rata-rata | Strandar Deviasi |
|---|----------|----------------|-----------------|------------------|-------------------------|
| Kecepatan (K) | 100 | 1 | 4 | 3,25 | 0,739 |
| Norma Subjektif (NS) | 100 | 1 | 4 | 3,3 | 0,756 |
| Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan (PTPP) | 100 | 1 | 4 | 2,9 | 0,903 |
| Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> (MPE) | 100 | 2,2 | 4 | 3,5 | 0,545 |

Sumber: data primer, diolah 2018

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel penelitian yang ditunjukkan pada

Tabel 4.10, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel penggunaan *e-filing* rata-rata memiliki penilaian tinggi dengan nilai sebesar 3,4 dan standar deviasi 0,66. Berdasarkan nilai rata-rata maka dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata responden menilai setuju terhadap variabel penggunaan *e-filing*. Sementara, nilai standar deviasi dapat diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran data variabel penggunaan *e-filing* sebesar 0,66 dari 100 responden.
2. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel persepsi kegunaan rata-rata memiliki penilaian yang tinggi dengan nilai sebesar 3,44 dan standar deviasi 0,605. Berdasarkan nilai rata-rata maka dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata responden menilai setuju terhadap variabel persepsi kegunaan. Sementara, nilai standar deviasi dapat diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran data variabel persepsi kegunaan sebesar 0,605 dari 100 responden.

3. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel kecepatan rata-rata memiliki penilaian yang tinggi dengan nilai sebesar 3,25 dan standar deviasi 0,739. Berdasarkan nilai rata-rata maka dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata responden menilai setuju terhadap variabel kecepatan. Sementara, nilai standar deviasi dapat diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran data variabel kecepatan sebesar 0,739 dari 100 responden.
4. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel norma subjektif rata-rata memiliki penilaian yang tinggi dengan nilai sebesar 3,3 dan standar deviasi 0,756. Berdasarkan nilai rata-rata maka dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata responden menilai setuju terhadap variabel norma subjektif. Sementara, nilai standar deviasi dapat diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran data variabel norma subjektif sebesar 0,756 dari 100 responden.
5. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel pemahaman tentang peraturan perpajakan rata-rata memiliki penilaian yang tinggi dengan nilai sebesar 2,9 dan standar deviasi 0,903. Berdasarkan nilai rata-rata maka dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata responden menilai setuju terhadap variabel pemahaman tentang peraturan perpajakan. Sementara, nilai standar deviasi dapat diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran data variabel pemahaman tentang peraturan perpajakan sebesar 0,903 dari 100 responden.
6. Hasil analisis deskriptif terhadap variabel minat penggunaan *e-filing* rata-rata memiliki penilaian yang tinggi dengan nilai sebesar 3,5 dan standar deviasi 0,545. Berdasarkan nilai rata-rata maka dapat diinterpretasikan bahwa rata-rata responden menilai setuju terhadap variabel minat penggunaan *e-filing*.

Sementara, nilai standar deviasi dapat diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran data variabel minat penggunaan *e-filing* sebesar 0,545 dari 100 responden.

4.4 Hasil Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis menggunakan PLS dilakukan melalui dua tahap yaitu uji model pengukuran dan uji model struktural. Pada uji model pengukuran terdiri dari dua tahapan, yaitu menguji validitas dan menguji reliabilitas. Uji validitas konstruk dengan PLS dilakukan dengan analisis validitas konvergen dan validitas diskriminan (Ghozali, 2014).

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa indikator setiap konstruk yang digunakan dalam penelitian benar-benar dapat dipahami oleh responden sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.

4.4.1.1 Validitas Konvergen

Validitas konvergen dari model pengukuran dengan indikator refleksi dapat dilihat dari korelasi antara nilai indikator dengan nilai konstraknya. Indikator konstruk dikatakan valid jika memiliki *loading factor* di atas 0,70 dan nilai AVE di atas 0,50 (Ghozali, 2014). Akan tetapi pada penelitian tahap awal pengembangan skala, nilai *loading factor* 0,60 sampai 0,70 masih dianggap cukup atau diterima (Hair et al, 2011). Hasil validitas konvergen dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.11 *Initial Items Loadings dan AVE*

| Variabel | Item Pertanyaan | Outer Loadings | AVE |
|---|-----------------|------------------------|-------|
| Penggunaan <i>E-Filing</i> (PE) | PE1 | 0,874 | 0,577 |
| | PE2 | 0,452 (deleted) | |
| | PE3 | 0,870 | |
| | PE4 | 0,763 | |
| Persepsi Kegunaan (PKE) | PKE1 | 0,924 | 0,802 |
| | PKE2 | 0,888 | |
| | PKE3 | 0,916 | |
| | PKE4 | 0,913 | |
| | PKE5 | 0,867 | |
| | PKE6 | 0,861 | |
| Kecepatan (K) | K1 | 0,792 | 0,597 |
| | K2 | 0,628 (deleted) | |
| | K3 | 0,757 | |
| | K4 | 0,829 | |
| | K5 | 0,839 | |
| Norma Subjektif (NS) | NS1 | 0,924 | 0,832 |
| | NS2 | 0,936 | |
| | NS3 | 0,875 | |
| Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan (PTPP) | PTPP1 | 0,723 | 0,612 |
| | PTPP2 | 0,884 | |
| | PTPP3 | 0,801 | |
| | PTPP4 | 0,826 | |
| | PTPP5 | 0,733 | |
| | PTPP6 | 0,707 | |
| | PTPP7 | 0,851 | |
| | PTPP8 | 0,713 | |
| Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> (MPE) | MPE1 | 0,833 | 0,783 |
| | MPE2 | 0,862 | |
| | MPE3 | 0,931 | |
| | MPE4 | 0,903 | |
| | MPE5 | 0,893 | |

Sumber: data primer, diolah 2018

Berdasarkan hasil uji yang disajikan pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa terdapat beberapa indikator dari konstruk yang nilai *loading factor* masih dibawah 0,70 yaitu indikator variabel penggunaan e-filing adalah PE2 dan indikator dari variabel kecepatan yaitu K2. Dengan begitu, indikator-indikator ini harus dikeluarkan atau dihapuskan dari analisis. Disisi lain, nilai AVE untuk setiap

variabel sudah menunjukkan nilai di atas 0,50. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator penelitian belum cukup valid.

Setelah instrumen PE2 dan K2 dihapus dan dilakukan analisis kembali maka didapatkan hasil pengujian seperti tertera pada Tabel 4.12

Tabel 4.12 *Initial Items Loadings* dan AVE Setelah Perbaikan Data

| Variabel | Item Pertanyaan | <i>Outer Loadings</i> | AVE |
|---|-----------------|-----------------------|-------|
| Penggunaan <i>E-Filing</i> (PE) | PE1 | 0,882 | 0,708 |
| | PE3 | 0,882 | |
| | PE4 | 0,753 | |
| Persepsi Kegunaan (PKE) | PKE1 | 0,924 | 0,802 |
| | PKE2 | 0,888 | |
| | PKE3 | 0,916 | |
| | PKE4 | 0,913 | |
| | PKE5 | 0,867 | |
| | PKE6 | 0,861 | |
| Kecepatan (K) | K1 | 0,800 | 0,652 |
| | K3 | 0,735 | |
| | K4 | 0,832 | |
| | K5 | 0,858 | |
| Norma Subjektif (NS) | NS1 | 0,924 | 0,832 |
| | NS2 | 0,936 | |
| | NS3 | 0,875 | |
| Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan (PTPP) | PTPP1 | 0,723 | 0,612 |
| | PTPP2 | 0,884 | |
| | PTPP3 | 0,801 | |
| | PTPP4 | 0,826 | |
| | PTPP5 | 0,733 | |
| | PTPP6 | 0,707 | |
| | PTPP7 | 0,851 | |
| | PTPP8 | 0,713 | |
| Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> (MPE) | MPE1 | 0,833 | 0,783 |
| | MPE2 | 0,862 | |
| | MPE3 | 0,931 | |
| | MPE4 | 0,903 | |
| | MPE5 | 0,893 | |

Sumber: data primer, diolah 2018

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.12 maka dapat diinterpretasikan bahwa nilai *loading factor* seluruh indikator telah di atas 0,70 begitu juga dengan

nilai AVE yang sudah di atas 0,50. Jadi, seluruh indikator pada penelitian ini sudah dikatakan valid dan disimpulkan bahwa konstruk memiliki validitas konvergen yang baik.

4.4.1.2 Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai *cross loading* konstruk. Jika korelasi indikator konstruk memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi indikator tersebut terhadap konstruk lain, maka dikatakan konstruk memiliki validitas diskriminan yang tinggi. Cara menguji validitas diskriminan dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap konstruk harus di atas 0.70 (Ghozali, 2014). Tabel 4.13 menunjukkan hasil nilai *cross loading*, sebagai berikut:

Tabel 4.13 Nilai Cross Loading

| | K | MPE | NS | PE | PKE | PTPP |
|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|
| K1 | 0.800 | 0.398 | 0.296 | 0.563 | 0.464 | 0.208 |
| K3 | 0.735 | 0.286 | 0.344 | 0.418 | 0.376 | 0.222 |
| K4 | 0.832 | 0.395 | 0.442 | 0.454 | 0.502 | 0.272 |
| K5 | 0.858 | 0.592 | 0.622 | 0.648 | 0.639 | 0.334 |
| MPE1 | 0.375 | 0.833 | 0.539 | 0.403 | 0.586 | 0.565 |
| MPE2 | 0.444 | 0.862 | 0.515 | 0.416 | 0.545 | 0.546 |
| MPE3 | 0.573 | 0.931 | 0.624 | 0.576 | 0.698 | 0.525 |
| MPE4 | 0.488 | 0.903 | 0.565 | 0.480 | 0.659 | 0.425 |
| MPE5 | 0.519 | 0.893 | 0.689 | 0.468 | 0.638 | 0.576 |
| NS1 | 0.523 | 0.654 | 0.924 | 0.422 | 0.524 | 0.637 |
| NS2 | 0.555 | 0.641 | 0.936 | 0.390 | 0.516 | 0.632 |
| NS3 | 0.430 | 0.511 | 0.875 | 0.292 | 0.375 | 0.527 |
| PE1 | 0.567 | 0.447 | 0.346 | 0.882 | 0.642 | 0.288 |
| PE3 | 0.594 | 0.461 | 0.426 | 0.882 | 0.697 | 0.318 |
| PE4 | 0.510 | 0.437 | 0.253 | 0.753 | 0.560 | 0.212 |
| PKE1 | 0.579 | 0.600 | 0.363 | 0.685 | 0.924 | 0.309 |
| PKE2 | 0.497 | 0.629 | 0.444 | 0.664 | 0.888 | 0.372 |
| PKE3 | 0.624 | 0.646 | 0.521 | 0.720 | 0.916 | 0.375 |
| PKE4 | 0.557 | 0.632 | 0.448 | 0.591 | 0.913 | 0.338 |
| PKE5 | 0.504 | 0.629 | 0.478 | 0.671 | 0.867 | 0.386 |

Tabel 4.13 Nilai Cross Loading (Lanjutan)

| | K | MPE | NS | PE | PKE | PTPP |
|--------------|----------|------------|-----------|-----------|--------------|--------------|
| PKE6 | 0.648 | 0.669 | 0.544 | 0.717 | 0.861 | 0.339 |
| PTPP1 | 0.173 | 0.337 | 0.362 | 0.165 | 0.231 | 0.723 |
| PTPP2 | 0.322 | 0.614 | 0.607 | 0.307 | 0.435 | 0.884 |
| PTPP3 | 0.408 | 0.602 | 0.681 | 0.403 | 0.441 | 0.801 |
| PTPP4 | 0.247 | 0.486 | 0.482 | 0.253 | 0.310 | 0.826 |
| PTPP5 | 0.194 | 0.313 | 0.403 | 0.167 | 0.192 | 0.733 |
| PTPP6 | 0.151 | 0.293 | 0.387 | 0.150 | 0.189 | 0.707 |
| PTPP7 | 0.139 | 0.487 | 0.570 | 0.195 | 0.235 | 0.851 |
| PTPP8 | 0.332 | 0.397 | 0.493 | 0.284 | 0.294 | 0.713 |

Sumber: data primer, diolah 2018

Hasil nilai *cross loading* pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai korelasi indikator dengan konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya. Kemudian nilai *cross loading* setiap indikator konstruk sudah sesuai dengan yang disarankan, yaitu di atas 0.70. Maka dari itu, data dapat disimpulkan memiliki validitas diskriminan yang baik.

Cara lain untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Dikatakan memiliki validitas diskriminan baik jika nilai akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari pada korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya (Ghozali, 2014). Hasil uji validitas diskriminasi disajikan pada Tabel 4.14 dan Tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.14 Nilai Correlations of Latent Variable (Fornell-Larcker Criterion)

| Item Pertanyaan | K | MPE | NS | PTPP | PE | PKE |
|----------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|------------|
| K | 0,808 | | | | | |
| MPE | 0,546 | 0,885 | | | | |
| NS | 0,556 | 0,666 | 0,912 | | | |
| PTPP | 0,330 | 0,595 | 0,660 | 0,783 | | |
| PE | 0,664 | 0,534 | 0,409 | 0,326 | 0,841 | |

Tabel 4.14 Nilai Correlations of Latent Variable (Fornell-Larcker Criterion) (Lanjutan)

| Item Pertanyaan | K | MPE | NS | PTPP | PE | PKE |
|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| PKE | 0,636 | 0,709 | 0,523 | 0,395 | 0,755 | 0,895 |

Sumber: data primer, diolah 2018

Tabel 4.15 Nilai AVE dan Akar AVE

| Variabel | AVE | \sqrt{AVE} | Keterangan |
|---|-------|--------------|------------|
| Kecepatan (K) | 0,652 | 0,808 | Valid |
| Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> (MPE) | 0,783 | 0,885 | Valid |
| Norma Subjektif (NS) | 0,832 | 0,912 | Valid |
| Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan (PTPP) | 0,612 | 0,783 | Valid |
| Penggunaan <i>E-Filing</i> (PE) | 0,708 | 0,841 | Valid |
| Persepsi Kegunaan (PKE) | 0,802 | 0,895 | Valid |

Sumber: data primer, diolah 2018

Berdasarkan Tabel 4.14 dan Tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa akar AVE pada seluruh konstruk lebih tinggi daripada korelasi antar konstruk pada Tabel 4.15. Sebagai contoh, pada konstruk kecepatan memiliki nilai AVE 0,652 dan akar AVE 0,808. Nilai akar AVE ini lebih tinggi dibandingkan koefisien korelasi pada variabel kecepatan yang masing-masing memiliki rentang nilai antara K dengan MPE sebesar 0,546, K dengan NS sebesar 0,556, K dengan PTPP sebesar 0,330, K dengan PE sebesar 0,664 dan korelasi antara K dengan PKE sebesar 0,636. Dapat disimpulkan, variabel kecepatan memiliki tingkat validitas diskriminasi yang baik dan dinyatakan valid. Demikian juga untuk variabel yang lainnya, sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki validitas diskriminasi cukup tinggi.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan indikator dalam mengukur konstruk. Uji reliabilitas diukur dengan dua kriteria, yaitu *composite reliability* dan *cronbach alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* di atas 0,70 (Ghozali, 2014). Berikut nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* disajikan pada Tabel 4.16:

Tabel 4.16 Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>Composite Reliability</i> | Keterangan |
|---|-------------------------|------------------------------|------------|
| Kecepatan (K) | 0,828 | 0,882 | Reliabel |
| Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> (MPE) | 0,931 | 0,947 | Reliabel |
| Norma Subjektif (NS) | 0,899 | 0,937 | Reliabel |
| Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan (PTPP) | 0,910 | 0,926 | Reliabel |
| Penggunaan <i>E-Filing</i> (PE) | 0,790 | 0,878 | Reliabel |
| Persepsi Kegunaan (PKE) | 0,950 | 0,960 | Reliabel |

Sumber: data primer, diolah 2018

Hasil dari *composite reliability* dan *cronbach alpha* pada Tabel 4.16 yang dihasilkan semua konstruk sangat baik, yaitu di atas 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator konstruk adalah reliabel atau memenuhi uji reliabilitas.

4.5 Hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis menggunakan PLS dilakukan melalui dua tahap yaitu uji model pengukuran dan uji model struktural. Pada uji model struktural dilakukan dengan melihat nilai *R-square* yang merupakan uji *goodness-fit model*. Selanjutnya,

melihat signifikansi pengaruh antar konstruk dengan melihat hasil nilai pada *path coefficients* (*Mean, STDEV, T-Values, P-Value*) (Ghozali, 2014).

4.6.1 Goodness-Fit Model

Pengujian *goodness-fit model* diuji dengan melihat hasil nilai *R-square*, berikut disajikan pada Tabel 4.17:

Tabel 4.17 Nilai R-square

| Variabel | R Square |
|----------------------------------|----------|
| Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | 0,654 |
| Penggunaan <i>E-Filing</i> | 0,285 |

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat dilihat nilai *R-square* pada variabel minat penggunaan *e-filing* (MPE) sebesar 0,654 yang berarti bahwa variabel minat penggunaan *e-filing* yang dijelaskan oleh konstruk persepsi kegunaan, kecepatan, norma subjektif, dan pemahaman tentang peraturan perpajakan sebesar 65,4%. Sementara sisanya sebesar 34,6% dijelaskan oleh konstruk lain diluar penelitian ini. Selain itu, nilai *R-square* pada variabel penggunaan *e-filing* (PE) sebesar 0,285 yang berarti bahwa variabel penggunaan *e-filing* yang dijelaskan oleh konstruk minat penggunaan *e-filing* dengan persentase 28,5%. Sedangkan, sisanya sebesar 71,5% dijelaskan oleh konstruk lain diluar penelitian ini.

4.6.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian selanjutnya ialah dengan melihat signifikansi pengaruh antar variabel pada *path coefficients*. Hasil dari pengolahan data disajikan pada tabel 4.18:

Tabel 4.18 Hasil *Path Coefficients*

| Hipotesa | | <i>Original Sample</i> | <i>T Statistics</i> | Keterangan |
|----------|---|------------------------|---------------------|------------------|
| H1 | Persepsi Kegunaan → Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | (+)0,464 | 4,555 | Signifikan |
| H2 | Kecepatan → Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | (+)0,036 | 0,339 | Tidak Signifikan |
| H3 | Norma Subjektif → Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | (+)0,247 | 2,484 | Signifikan |
| H4 | Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan → Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | (+)0,236 | 2,900 | Signifikan |
| H5 | Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> → Penggunaan <i>E-Filing</i> | (+)0,534 | 7,380 | Signifikan |

Sumber: data primer, diolah 2018

Hasil uji pada Tabel 4.19 tersebut dapat diinterpretasikan dengan melihat nilai *original sample* untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh hubungan antar variabel dapat dilihat pada *T-Statistics*. Dalam penelitian ini menggunakan signifikan level 5% (*one-tailed*) dengan tingkat keyakinan benar sebesar 95% dan hasil t-tabel dari rumus derajat kesesuaian sebesar 1,661, dapat dilihat pada Lampiran 9. Apabila nilai t-statistik > t-tabel maka hasilnya signifikan (Ghozali, 2014).

Hasil pengujian inner model menunjukkan bahwa terdapat empat hipotesa diterima dengan nilai t-statistik > 1,661. Dapat dilihat dari perhitungan statistik tersebut bahwa variabel persepsi kegunaan dan minat penggunaan *e-filing* memiliki nilai tinggi, yaitu 4,555 dan 7,380 yang berarti persepsi kegunaan dan minat penggunaan *e-filing* memiliki pengaruh positif kuat terhadap penggunaan *e-filing*.

Sebaliknya, terdapat satu hipotesa yang tidak diterima karena nilai t-statistik < 1,661, variabel tersebut ialah kecepatan.

4.6.3 Analisis Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Inner Model* untuk menguji pengaruh hubungan antara variabel persepsi kegunaan, kecepatan, norma subjektif, dan pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Selain itu, untuk menguji pengaruh variabel minat penggunaan *e-filing* terhadap penggunaan *e-filing*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.19 yaitu *Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)*. Berikut ini merupakan penjelasan hasil pengujian hipotesis:

4.6.3.1 H1: Persepsi Kegunaan Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Minat Penggunaan E-Filing.

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh persepsi kegunaan terhadap variabel minat penggunaan *e-filing* diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,464 sehingga terdapat pengaruh yang positif. Semakin berguna layanan *e-filing*, maka semakin tinggi pula minat penggunaan *e-filing*. Hasil nilai t-statistik sebesar 4,555 > 1,661 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini dikarenakan penerimaan pengguna teknologi informasi merupakan faktor penting dalam penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi (Davis, 1989). Wajib pajak yang sudah melaporkan SPT menggunakan *e-filing* kemungkinan dapat memberikan pengetahuan kepada wajib pajak itu sendiri terhadap kegunaan *e-filing*, dengan dilatar belakangi sebagian besar responden sudah menggunakan *e-*

filing lebih dari dua tahun. Wajib pajak yang mengetahui kegunaan *e-filing* dapat memiliki pandangan positif terhadap teknologi tersebut dalam pelaporan SPT sehingga akan memengaruhi minat wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing*. Hasil ini mendukung penelitian Dharma dan Noviari (2016) dan Laihad (2013) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan positif terhadap minat penggunaan *e-filing*. Sehingga hipotesis pertama penelitian ini **didukung**.

4.6.3.2 H2: Kecepatan Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Minat Penggunaan E-Filing.

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh kecepatan terhadap minat penggunaan *e-filing* diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,036 sehingga terdapat pengaruh yang positif. Semakin baik kecepatan mengakses *e-filing*, maka semakin meningkat minat wajib pajak. Sebaliknya, terjadi pengaruh yang tidak signifikan pada variabel kecepatan yang menunjukkan hasil nilai t-statistik sebesar $0,339 < 1,661$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecepatan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini dimungkinkan karena wajib pajak masih menemukan kendala saat mengakses situs Direktorat Jenderal Pajak (DJP) seperti jaringan internet yang terkadang tidak stabil ketika menggunakan sistem *e-filing*, lalu kekhawatiran wajib pajak ketika terjadi kesalahan menginput data (Sawitri, 2016), sehingga mengakibatkan tertundanya pelaporan SPT wajib pajak dan membuat para wajib pajak berpikir dua kali untuk melaporkan SPTnya melalui *e-filing*. Sebaliknya, jika DJP dapat memperbaiki kelancaran dalam mengakses situs DJP maka wajib pajak kemungkinan akan berpindah kepelaporan *online*. Kemungkinan lainnya, wajib pajak merasakan

respon yang diberikan DJP terkait gangguan yang mengganggu sistem e-filing masih kurang maksimal memuaskan. Serta wajib pajak masih merasakan kecepatan melaporkan SPT secara manual lebih cepat dibandingkan menggunakan sistem *e-filing* yang sebabnya gangguan, Hal ini kemungkinan dikarenakan wajib pajak pada saat melaporkan SPT menunggu hingga batas penyerahan SPT, yang mana disaat itu juga seluruh wajib pajak menggunakan sistem e-filing. Ketika satu sistem digunakan oleh wajib pajak seluruh Indonesia, maka kemungkinan terbesar biasanya sistem *e-filing* tersebut akan mengalami gangguan dan wajib pajak secara harus menyampaikan SPT secara manual. Hasil ini mendukung penelitian Wowor, Morasa dan Elim (2014) yang menyatakan bahwa kecepatan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Sehingga hipotesis kedua penelitian ini **tidak didukung**.

4.6.3.3 H3: Norma Subjektif Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Minat Penggunaan E-Filing.

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh norma subjektif terhadap minat penggunaan *e-filing* diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,247 sehingga terdapat pengaruh yang positif. Semakin pengguna *e-filing* menjadi budaya dalam masyarakat atau organisasi, maka semakin tinggi pula minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Hasil nilai t-statistik sebesar $2,484 > 1,661$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Menurut Jimantoro dan Tjondro (2014) dikarenakan norma subjektif merupakan salah satu faktor penting yang dijelaskan TPB dalam memengaruhi minat

seseorang. Kemudian tindakan wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* dapat dipengaruhi oleh orang lain yang berada di sekitar wajib pajak tersebut. Seorang atasan, teman, bahkan anggota keluarga juga dapat mendorong wajib pajak untuk menggunakan *e-filing*. Hasil ini mendukung penelitian Tallaha, Shukor dan Hassan (2014) yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan positif terhadap minat penggunaan *e-filing*. Sehingga hipotesis ketiga penelitian ini **didukung**.

4.6.3.4 H4: Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Minat Penggunaan *E-Filing*.

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap minat penggunaan *e-filing* diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,236 sehingga terdapat pengaruh yang positif. Semakin tinggi pengetahuan pajak wajib pajak, maka semakin tinggi pula minat wajib pajak tersebut untuk menyampaikan SPT menggunakan *e-filing*. Hasil nilai t-statistik sebesar 2,900 > 1,661 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini dikarenakan menurut model TPB, penggunaan *e-filing* dapat dipatuhi oleh individu apabila di dalam diri individu tersebut memiliki minat (Susmita dan Supadmi 2016). Selain itu, sebagian besar responden dalam penelitian ini berpendidikan terakhir S1 sehingga kemungkinan responden dapat memahami peraturan perpajakan yang berkaitan dengan pajak penghasilan, peraturan tata cara penyampaian SPT tahunan secara elektronik, serta peraturan pajak lainnya dan pelaporan SPT melalui *e-filing* yang

dilakukan wajib pajak, sebagian besar dilakukan di kantor dan di rumah karena wajib pajak sudah dapat memahami peraturan perpajakan sehingga wajib pajak tidak perlu lagi bantuan petugas KPP dalam melaporkan SPT. Menurut Hardiningsih (2011), apabila wajib pajak yang dapat memahami peraturan perpajakan secara jelas cenderung akan menjadi wajib pajak yang taat dan semakin paham terhadap sanksi yang akan diterima bila melalaikan kewajiban perpajakan mereka. Sehingga hipotesis keempat penelitian ini **didukung**.

4.6.3.5 H5: Minat Penggunaan *E-Filing* Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Penggunaan *E-Filing*.

Hasil *path coefficients* untuk pengaruh minat penggunaan *e-filing* terhadap penggunaan *e-filing* diperoleh nilai koefisien parameter sebesar 0,534 sehingga terdapat pengaruh yang positif. Semakin tinggi minat penggunaan *e-filing*, maka semakin tinggi pula wajib pajak tersebut untuk menggunakan *e-filing*. Hasil nilai t-statistik sebesar $7,380 > 1,661$ sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi minat penggunaan *e-filing* berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Hal ini dikarenakan minat penggunaan teknologi merupakan salah satu konstruk dalam TAM yang dapat menentukan penggunaan teknologi sesungguhnya (Davis, 1989). Kemudian apabila semakin tinggi minat individu dalam menggunakan teknologi maka individu tersebut akan terus menggunakan teknologi tersebut dalam penyampaian SPT yaitu *e-filing*. Maka dari itu minat penggunaan *e-filing* memiliki pengaruh yang kuat terhadap penggunaan *e-filing* dan akan membuat wajib pajak kemungkinan akan menggunakan secara terus-menerus serta akan berdampak pada

perekomendasi kepada teman-teman yang belum menggunakan *e-filing*. Hasil ini mendukung penelitian Dasera, Zaitul dan Rahmawati (2014) yang menyatakan bahwa minat penggunaan *e-filing* berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan *e-filing*. Sehingga hipotesis kelima penelitian ini **didukung**.

4.6.4 Hasil Uji Intervening

Variabel intervening merupakan variabel yang menghubungkan pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Dalam tabel 4.19 terdapat data yang berasal dari uji bootstrapping dengan menggunakan analisis variabel mediasi dengan dapat melihat pada Lampiran 8. Untuk menyatakan bahwa variabel minat adalah benar merupakan variabel intervening yang memengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen maka dilihat melalui tingkat signifikansinya yang di tampilkan pada Tabel 4.19 di bawah ini:

Tabel 4.19 Hasil *Path Coefficients* dengan variabel intervening

| Hipotesa | <i>T Statistics</i> | Keterangan | Jenis Mediasi |
|--|---------------------|------------------|-----------------------|
| Persepsi Kegunaan → Penggunaan <i>E-Filing</i> | 5,286 | Signifikan | <i>Part Mediation</i> |
| Persepsi Kegunaan → Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | 4,555 | Signifikan | |
| Kecepatan → Penggunaan <i>E-Filing</i> | 3,288 | Signifikan | <i>No Mediation</i> |
| Kecepatan → Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | 0,339 | Tidak Signifikan | |
| Norma Subjektif → Penggunaan <i>E-Filing</i> | 0,994 | Tidak Signifikan | <i>Full Mediation</i> |
| Norma Subjektif → Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | 2,484 | Signifikan | |

Tabel 4.19 Hasil *Path Coefficients* dengan variabel intervening (Lanjutan)

| Hipotesa | <i>T Statistics</i> | Keterangan | Jenis Mediasi |
|---|----------------------------|-------------------|-----------------------|
| Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan → Penggunaan <i>E-Filing</i> | 0,969 | Tidak Signifikan | <i>Full Mediation</i> |
| Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan → Minat Penggunaan <i>E-Filing</i> | 2,900 | Signifikan | |

Sumber: data primer, diolah 2018

Dengan menggunakan nilai *T-Statistics* harus lebih besar dari *T-Tabel* dengan tingkat keyakinan sebesar 0.05 atau 5% sebagai pengukur signifikan atau tidaknya hubungan antar variabel, maka hasil data tabel diatas dapat dijelaskan sebagai hipotesis sebagai berikut:

4.6.4.1 Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan *E-Filing* melalui Minat Penggunaan *E-Filing*

Variabel minat berperan sebagai variabel intervening *part mediation* antara variabel independen persepsi kegunaan dan variabel dependen penggunaan *e-filing*. Hal ini di sebabkan karena variabel persepsi kegunaan dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel minat dan juga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing* tanpa harus melalui variabel minat terlebih dahulu. Dapat disimpulkan seseorang akan mulai menggunakan sistem *e-filing* ketika seseorang itu sudah dapat merasakan kegunaan yang diberikan oleh sistem *e-filing*. Dengan kata lain, apabila sebuah teknologi informasi dirasa positif di mata pengguna, maka pengguna akan memandang sebuah sistem tersebut berguna untuk meningkatkan produktivitas dan keefektifannya.

4.6.4.2 Kecepatan terhadap Penggunaan *E-Filing* melalui Minat Penggunaan *E-Filing*

Variabel minat berperan sebagai variabel intervening *no mediation* antara variabel independen kecepatan dan variabel dependen penggunaan *e-filing*. Hal ini di sebabkan karena variabel kecepatan dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan *e-filing*, tetapi tidak mampu berpengaruh signifikan terhadap variabel minat penggunaan *e-filing*. Artinya, kecepatan dapat memengaruhi pengguna untuk langsung menggunakan *e-filing*, tanpa harus terlebih dahulu memunculkan minat untuk menggunakan *e-filing*.

4.6.4.3 Norma Subjektif terhadap Penggunaan *E-Filing* melalui Minat Penggunaan *E-Filing*

Variabel minat berperan sebagai variabel intervening *full mediation* antara variabel independen norma subjektif dan variabel dependen penggunaan *e-filing*. Hal ini di sebabkan karena variabel norma subjektif hanya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat, namun tidak dapat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penggunaan *e-filing*. Jadi, variabel norma subjektif akan mampu terlebih dahulu memunculkan minat seseorang dan selanjutnya akan memengaruhi tindakan seseorang untuk menggunakan *e-filing*.

4.6.4.4 Pemahaman tentang Peraturan Perpajakan terhadap Penggunaan *E-Filing* melalui Minat Penggunaan *E-Filing*

Variabel minat berperan sebagai variabel intervening *full mediation* antara variabel independen pemahaman tentang peraturan perpajakan dan variabel dependen penggunaan *e-filing*. Hal ini di sebabkan karena variabel pemahaman

tentang peraturan perpajakan hanya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat, namun tidak dapat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penggunaan *e-filing*. Artinya, pengetahuan seseorang mengenai peraturan perpajakan yang meliputi: sanksi perpajakan, tata cara menghitung perpajakan, dan sebagainya, akan berdampak kepada munculnya minat dari berkurangnya rasa khawatir untuk melakukan input data di dalam sistem *e-filing*, serta akan membuat seseorang memulai untuk mencoba menggunakan *e-filing*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel persepsi kegunaan, kecepatan, norma subjektif, dan pemahaman tentang peraturan perpajakan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Selain itu, penelitian ini juga untuk menganalisis pengaruh minat penggunaan *e-filing* terhadap penggunaan *e-filing*. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bagian pendahulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini berarti semakin berguna layanan *e-filing*, maka semakin tinggi pula minat penggunaan *e-filing*.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa kecepatan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini kemungkinan dikarenakan sebagian besar responden dalam penelitian ini menilai melaporkan SPT dengan menggunakan *e-filing* masih sering mengalami gangguan dan memerlukan waktu yang lama.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini berarti semakin seseorang berpandangan bahwa pelaporan dengan *e-filing* yang dilakukan oleh seorang atasan, teman, bahkan anggota keluarga merupakan hal yang

positif, maka semakin tinggi pula minat wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* tersebut.

4. Penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *e-filing*. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan perpajakan pada wajib pajak, maka semakin tinggi pula minat wajib pajak tersebut untuk menyampaikan SPT menggunakan *e-filing*.
5. Penelitian ini membuktikan bahwa minat penggunaan *e-filing* berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Hal ini berarti semakin tinggi minat wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing*, maka semakin tinggi pula wajib pajak yang ingin menyampaikan SPT menggunakan *e-filing*.
6. Penelitian ini membuktikan peran minat sebagai variabel intervening pada variabel norma subjektif dan pemahaman tentang peraturan perpajakan bersifat *full mediation* karena tanpa adanya variabel minat, variabel norma subjektif dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan *e-filing*.
7. Penelitian ini membuktikan peran minat sebagai variabel intervening pada variabel persepsi kegunaan bersifat *part mediation* karena variabel persepsi kegunaan dapat berpengaruh secara signifikan baik melalui atau tanpa melalui variabel intervening.

8. Penelitian ini membuktikan peran minat sebagai variabel intervening pada variabel kecepatan bersifat *no mediation* karena variabel kecepatan dapat langsung berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *e-filing*, tanpa harus melalui variabel minat terlebih dahulu.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan diharapkan dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan yang mungkin dapat memengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berdasarkan pada kuesioner persepsi jawaban responden sehingga dimungkinkan tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Hal ini dapat terjadi dikarenakan responden yang kurang serius dalam mengisi kuesioner sehingga dapat menimbulkan hasil yang bias atau menyesatkan.
2. Peneliti tidak melakukan wawancara karena jumlah responden yang banyak dan keterbatasan waktu untuk melakukan wawancara di KPP Pratama Kota Medan, sehingga kesimpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan data yang terkumpul melalui penggunaan instrumen secara tertulis.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka implikasinya bahwa kondisi nyata wajib pajak untuk menggunakan sistem *e-filing*, dipengaruhi oleh persepsi kegunaan, norma subjektif, pemahaman tentang peraturan perpajakan, dan minat penggunaan *e-filing*. Hal ini berarti bahwa persepsi kegunaan, norma subjektif, dan pemahaman tentang peraturan perpajakan yang dirasakan wajib pajak akan mampu

meningkatkan minat wajib pajak untuk menggunakan sistem *e-filing* dan pada akhirnya akan membentuk kondisi nyata dalam penggunaan sistem *e-filing* yang ditunjukkan dengan frekuensi penggunaan layanan ini.

Atas hasil tersebut maka dapat dijadikan sebagai referen bagi KPP Pratama Kota Medan, dalam usahanya untuk meningkatkan kualitas pelayanan terutama layanan jasa sistem *e-filing*, agar wajib pajak menjadi puas dan bersedia untuk menggunakan layanan ini yang ditunjukkan dengan frekuensi penggunaan yang cukup tinggi. Aspek – aspek yang perlu dipertimbangkan adalah manfaat yang diperoleh dari *e-filing*, norma sosial yang ada di masyarakat, pemahaman wajib pajak terhadap pengetahuan perpajakan, dan minat wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing*.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka saran dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan tambahan metode selain kuesioner agar memperoleh hasil yang lebih objektif, misalnya melalui wawancara atau kuesioner terbuka.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk mengembangkan model ini dengan menambahkan variabel potensial lain yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti variabel persepsi keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi informasi, dan tingkat kepercayaan. Hal ini diharapkan mampu membuktikan lebih jauh mengenai pengaruh pada penggunaan *e-filing*.

DAFTAR REFERENSI

- Agarwal, R., & Prasad, J. (1999). Are individual differences germane to the acceptance of new information technologies? *Decision Sciences*, 30(2), 361–391. <https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.1999.tb01614.x>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organisational Behaviour and Human Decision Processes*, 50, 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I., Joyce, N., Sheikh, S., & Cote, N. G. (2011). Knowledge and the prediction of behavior: The role of information accuracy in the theory of planned behavior. *Basic and Applied Social Psychology*, 33(2), 101–117. <https://doi.org/10.1080/01973533.2011.568834>
- Ariyanti, F. (2015). Wajib Pajak Masih Takut Laporan SPT Pakai E-Filing. Retrieved December 14, 2017, from <http://bisnis.liputan6.com/read/2195350/wajib-pajak-masih-takut-lapor-spt-pakai-e-filing>
- Baron, R. M., & Kenny, D. a. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>
- Dasera, R., Zaitul, & Rahmawati, N. (2014). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Terhadap Prilaku Pengguna E-Filing, Niat Berprilaku Sebagai Intervening, 1–14.
- Davis, F. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Accep. *MIS Quarterly*, 13(3), 319. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology: a comparison of two theoretical models. *Management Science*. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- Devina, S. (2016). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kecepatan, Keamanan dan Kerahasiaan Serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak terhadap Penggunaan e-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci. *Ultima Accounting*, 8(1), 75–91.

- Dharma, I. W. M. H., & Noviari, N. (2016). Faktor - Faktor yang Berpengaruh pada Intensitas Perilaku dalam Penggunaan E-Filling oleh Wajib Pajak Orang Pribadi. *Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1342–1370.
- Direktorat Jenderal Pajak kementerian Keuangan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2007, 2000 Presiden Republik Indonesia § (2007).
- Direktorat Jenderal Pajak kementerian Keuangan. (2012). Belajar Pajak. Retrieved January 1, 2017, from <http://www.pajak.go.id/content/belajar-pajak>
- Direktorat Jenderal Pajak kementerian Keuangan. (2014). Tak Mau Repot? e-Filing Saja! Retrieved December 14, 2017, from <http://www.pajak.go.id/content/article/tak-mau-repot-e-filing-saja>
- Fauzie, Y. Y. (2017). Batas PTKP Naik, Jumlah Pelaporan SPT Pajak Tergerus. Retrieved December 14, 2017, from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170506200253-78-212829/batas-ptkp-naik-jumlah-pelaporan-spt-pajak-tergerus>
- Fu, J. R., Farn, C. K., & Chao, W. P. (2006). Acceptance of electronic tax filing: A study of taxpayer intentions. *Information and Management*, 43(1), 109–126. <https://doi.org/10.1016/j.im.2005.04.001>
- Ghozali, I. (2014). *Partial Least Squares Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)* (4th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *The Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Hardiningsih, P. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 126–143.
- Hung, S. Y., Chang, C. M., & Yu, T. J. (2006). Determinants of user acceptance of the e-Government services: The case of online tax filing and payment system. *Government Information Quarterly*, 23(1), 97–122. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2005.11.005>

- Jimantoro, C., & Tjondro, E. (2014). Analisis Niat Penggunaan E-Filing di PT “X” dan PT “Y” Surabaya Dengan Structural Equation Modeling. *Tax & Accounting Review*, 4(2), 1–8.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Junaidi. (2010). Titik Persentase Distribusi F, 0–5. Retrieved from <http://junaidichaniago.wordpress.com>
- Khayat, Z. (2012). Pengertian Kecepatan Akses Internet. Retrieved from <https://zaenalkhayat.wordpress.com/2012/10/07/kecepatan-akses-internet-pengertian-dan-faktor-yang-mempengaruhinya/>
- Kolompoy, C., Ilat, V., & Sabijono, H. (2015). Pengaruh Perilaku Individu Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan E-Filing di Kota Manado. *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*, 52–59.
- Laihad, R. C. Y. (2013). Pengaruh Perilaku Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filling Wajib Pajak Di Kota Manado. *EMBA*, 1(3), 44–51.
- Lovihan, S. (2014). Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan, dan Kualitas Layanan terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Orang Pribadi di Kota Tomohon. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill,”* 5(1), 44–59.
- Manurung, S. (2013). Kompleksitas Kepatuhan Pajak. Retrieved January 1, 2017, from <http://www.pajak.go.id/content/article/kompleksitas-kepatuhan-pajak>
- Mukherjee, A., & Nath, P. (2003). A model of trust in online relationship banking. *International Journal of Bank Marketing*, 21(1), 5–15. <https://doi.org/10.1108/02652320310457767>
- Nisa, D. D., Ariyani, T. S., & Oktaviani, K. (2013). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Menggunakan Layana Internet Banking Mandiri. *Manajemen*, 13(Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nasabah), 73–89.
- Pons, A. (2004). E-government for arab countries. *Journal of Global Information Technology Management*, 7(1), 30–46. <https://doi.org/10.1080/1097198X.2004.10856365>
- Poon, W. (2007). Users’ adoption of e- banking services: the Malaysian perspective. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 23(1), 59–69. <https://doi.org/10.1108/08858620810841498>

- Saadé, R., & Bahli, B. (2005). The impact of cognitive absorption on perceived usefulness and perceived ease of use in on-line learning: An extension of the technology acceptance model. *Information and Management*, 42(2), 317–327. <https://doi.org/10.1016/j.im.2003.12.013>
- Sawitri, A. A. (2016). Inilah Kekhawatiran Pakai Pelaporan Pajak Elektronik. Retrieved December 14, 2017, from <https://bisnis.tempo.co/read/751728/inilah-kekhawatiran-pakai-pelaporan-pajak-elektronik>
- Seddon, P. B. (1997). A Respecification and Extension of the DeLone and McLean Model of IS Success. *Information System Research*, 8(3), 240–253. <https://doi.org/10.1287/isre.8.3.240>
- Seddon, P. B., Kiew, M.-Y., & Patry, M. (1994). A Partial Test and Development of the DeLone and McLean Model of IS Success. *ICIS 1994 Proceedings*.
- Sekaran, U. (2003). *Research Methods For Business*.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.
- Sukmana, Y. (2017). Wajib Pajak yang Laporan SPT Menurun. Retrieved from <http://ekonomi.kompas.com/read/2017/05/05/231735626/wajib.pajak.yang.lapor.spt.menurun>
- Susmita, putu R., & Supadmi, N. L. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi E-Filing pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1239–1269.
- Susmita, P. R., & Supadmi, N. L. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, Dan Penerapan E-Filing Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1239–1269.
- Tallaha, A. M., Shukor, Z. A., & Hassan, N. S. A. (2014). Factors influencing e-filing usage among Malaysian taxpayers: Does tax knowledge matters? *Jurnal Pengurusan*, 40(June), 91–101. <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2014-40-08>
- Taylor, S., & Todd, P. A. (1995). Understanding information technology usage: A test of competing models. *Information Systems Research*. <https://doi.org/10.1287/isre.6.2.144>

- Todd, Chin, W. W., & A, P. (1995). Note of Caution On the Use , Usefulness , and Ease of Use of Structural Equation Modeling in MIS Research : A Note of Caution, *19*(2), 237–246.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan (2007). Jakarta.
- Wahyuni, R. (2015). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, dan Kecepatan terhadap Intensitas Perilaku dalam Penggunaan E-Filling. *Jom FEKON*, *2*(2), 1–15.
- Wibowo, A. (2008). Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Konferebsi Nasional Sistem Informasi*, (October).
- Wowor, R. A., Morasa, J., & Elim, I. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filling. *EMBA*, *2*(1), 617–626.
- Yogatama, L. A. M. (2013). Analisis pengaruh attitude , subjective norm , dan perceived behavior control terhadap intensi penggunaan helm saat mengendarai motor pada remaja dan dewasa muda di jakarta selatan. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, *5*, 8–9.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Saudara/i
Di Tempat

Dengan hormat,

Perkenalkan saya mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian pendidikan. Penelitian yang sedang saya lakukan berjudul

“Pengaruh Kegunaan, Kecepatan, Norma Subjektif, dan Memahami Peraturan Perpajakan terhadap Penggunaan *E-Filing* Dengan Minat Penggunaan *E-Filing* Sebagai Variabel Intervening”

Sehubungan dengan hal tersebut, saya menyusun kuesioner yang didalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang dimaksudkan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i, khususnya berkenaan dengan *e-filing*. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Perlu saya sampaikan bahwa hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademik dan akan terjamin kerahasiaannya.

Bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya, secara obyektif, dan apa adanya sangat berarti bagi penelitian ini. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Andre Rizki Pratama

14312489

KUESIONER

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Petunjuk: Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberi tanda silang (X) atau centang (√) pada kolom yang sesuai.

1. Jenis Kelamin

- Laki-laki
- Perempuan

2. Usia

- ≤ 20 tahun
- 21-30 tahun
- 31-40 tahun
- 41-50 tahun
- 51- 60 tahun
- ≥ 61 tahun

3. Pendidikan Terakhir

- SMA
- Diploma
- S1
- S2
- S3
- Lainnya (sebutkan)

4. Bidang Profesi

- PNS
- BUMN
- Dosen
- Karyawan Swasta
- Wiraswasta
- Lainnya (sebutkan)

5. Pengalaman penggunaan *e-filing*

- < 1 tahun
- 1-2 tahun
- > 2 tahun

6. Penghasilan dalam sebulan

- | | |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> ≤ Rp 3 juta | <input type="checkbox"/> Rp 10 juta s/d Rp 15 juta |
| <input type="checkbox"/> Rp 3 juta s/d Rp 5 juta | <input type="checkbox"/> Rp 15 juta s/d Rp 20 juta |
| <input type="checkbox"/> Rp 5 juta s/d Rp. 10 juta | <input type="checkbox"/> ≥ Rp 20 juta |

7. Lokasi penggunaan *e-filing*

- | | |
|---------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> Rumah | <input type="checkbox"/> Kantor Pajak |
| <input type="checkbox"/> Kantor | <input type="checkbox"/> Lainnya (sebutkan) |
| <input type="checkbox"/> Warnet | |

8. Berapa lama sudah menggunakan internet

- | | |
|--|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> ≤ 3 tahun | <input type="checkbox"/> ≥ 9 tahun |
| <input type="checkbox"/> 3 s/d 6 tahun | |
| <input type="checkbox"/> 6 s/d 9 tahun | |

ITEM PERTANYAAN

Petunjuk: Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (X) atau centang (√) pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap minat penggunaan *e-filing*.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

1. Penggunaan E-Filing

| No | Pertanyaan | 1 STS | 2 TS | 3 S | 4 SS |
|----|--|----------|---------|--------|---------|
| 1. | Saya selalu menggunakan fasilitas <i>e-filing</i> setiap kali saya melaporkan SPT. | | | | |
| 2. | Setiap mengakses fasilitas <i>e-filing</i> , saya membutuhkan maksimal 15 menit untuk mengisi SPT. | | | | |
| 3. | Saya menggunakan fasilitas <i>e-filing</i> selama bulan penyampaian SPT. | | | | |
| 4. | Secara keseluruhan saya merasa puas dengan kinerja <i>e-filing</i> | | | | |

2. Persepsi Kegunaan E-Filing

| No | Pertanyaan | 1 STS | 2 TS | 3 S | 4 SS |
|----|---|----------|---------|--------|---------|
| 1. | Menggunakan <i>e-filing</i> akan meningkatkan kinerja saya dalam mempersiapkan pengisian SPT. | | | | |
| 2. | Menggunakan <i>e-filing</i> akan meningkatkan produktivitas saya dalam menyampaikan SPT. | | | | |
| 3. | Menggunakan <i>e-filing</i> akan meningkatkan keefektifan saya dalam menyampaikan SPT. | | | | |
| 4. | Dengan menggunakan <i>e-filing</i> akan meningkatkan pemahaman saya dalam menyampaikan SPT. | | | | |
| 5. | Dengan menggunakan <i>e-filing</i> akan membantu saya mengurangi kesalahan dalam menyampaikan SPT. | | | | |
| 6. | Secara keseluruhan, <i>e-filing</i> akan berguna bagi saya dalam memanfaatkan layanan SPT <i>online</i> . | | | | |

3. Kecepatan

| No | Pertanyaan | 1 STS | 2 TS | 3 S | 4 SS |
|----|--|----------|---------|--------|---------|
| 1. | Kecepatan dalam membuka sistem <i>e-filing</i> dapat memudahkan pengisian SPT. | | | | |
| 2. | Ketika membuka sistem <i>e-filing</i> di situs Direktorat Jenderal Pajak tidak membutuhkan waktu lama. | | | | |
| 3. | Ketika melakukan pengisian SPT melalui <i>e-filing</i> sering tidak terjadi gangguan. | | | | |
| 4. | Kecepatan respon terhadap keluhan gangguan sistem <i>e-filing</i> memuaskan. | | | | |
| 5. | Kecepatan pelaporan SPT melalui <i>e-filing</i> lebih cepat dibanding pelaporan SPT secara manual. | | | | |

4. Norma Subjektif

| No | Pertanyaan | 1 STS | 2 TS | 3 S | 4 SS |
|----|--|----------|---------|--------|---------|
| 1. | Atasan saya mendorong saya untuk menggunakan <i>e-filing</i> . | | | | |
| 2. | Teman-teman saya mendorong saya untuk menggunakan <i>e-filing</i> . | | | | |
| 3. | Anggota keluarga saya mendorong saya untuk menggunakan <i>e-filing</i> . | | | | |

5. Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan

| No | Pertanyaan | 1 STS | 2 TS | 3 S | 4 SS |
|----|---|----------|---------|--------|---------|
| 1. | Tarif pajak orang pribadi dihitung menggunakan tarif progresif. | | | | |
| 2. | Wajib pajak harus menyimpan catatan pendapatan/rincian pengeluaran untuk memenuhi hukum perpajakan. | | | | |
| 3. | Tanggal jatuh tempo pelaporan SPT Tahunan untuk wajib pajak orang pribadi adalah pada 31 Maret. | | | | |
| 4. | Direktorat Jenderal Pajak akan mengaudit semua wajib pajak. | | | | |
| 5. | Kegagalan untuk menyerahkan SPT merupakan tindak pidana. | | | | |
| 6. | Sanksi akan dikenakan jika Wajib Pajak terlambat menyampaikan Formulir Pajak Penghasilan. | | | | |

| No | Pertanyaan | 1 STS | 2 TS | 3 S | 4 SS |
|----|---|----------|---------|--------|---------|
| 7. | Setiap wajib pajak harus menginformasikan tentang perubahan alamat mereka ke Direktorat Jenderal Pajak. | | | | |
| 8. | Pembayaran pajak dapat dilakukan di KPP tempat wajib pajak terdaftar. | | | | |

6. Minat Penggunaan *E-Filing*

| No | Pertanyaan | 1 STS | 2 TS | 3 S | 4 SS |
|----|---|----------|---------|--------|---------|
| 1. | Jika saya dapat mengakses <i>e-filing</i> , saya berniat untuk menggunakannya. | | | | |
| 2. | Saya akan terus menggunakan <i>e-filing</i> di masa depan. | | | | |
| 3. | Saya menggunakan <i>e-filing</i> untuk menyampaikan pajak penghasilan tahun ini. | | | | |
| 4. | Dalam memilih metode penyampaian SPT, <i>e-filing</i> adalah prioritas saya. | | | | |
| 5. | Saya akan merekomendasikan <i>e-filing</i> untuk kerabat dan teman-teman saya yang belum menggunakan. | | | | |

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

| Res | Jenis Kelamin | Usia | Pendidikan Terakhir | Bidang Profesi | Pengalaman Penggunaan | Penghasilan dalam Sebulan | Lokasi Penggunaan E-Filing | Sudah Berapa Lama Menggunakan Internet |
|-----|---------------|-------------|---------------------|-----------------|-----------------------|--------------------------------|----------------------------|--|
| 1 | Perempuan | 31-40 tahun | S2 | PNS | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Rumah | ≥ 9 tahun |
| 2 | Laki-Laki | 51-60 tahun | S2 | PNS | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Rumah | ≥ 9 tahun |
| 3 | Perempuan | 31-40 tahun | S1 | BUMN | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 4 | Laki-Laki | 31-40 tahun | S1 | Karyawan Swasta | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor Pajak | 3 s/d 6 tahun |
| 5 | Perempuan | 21-30 tahun | S1 | BUMN | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 6 | Laki-Laki | 31-40 tahun | S1 | PNS | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Rumah | ≥ 9 tahun |
| 7 | Perempuan | 41-50 tahun | S1 | PNS | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | ≤ 3 tahun |
| 8 | Perempuan | 41-50 tahun | S1 | Karyawan Swasta | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | 3 s/d 6 tahun |
| 9 | Perempuan | 41-50 tahun | S1 | PNS | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 10 | Laki-Laki | 41-50 tahun | S1 | Karyawan Swasta | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Rumah | ≥ 9 tahun |
| 11 | Perempuan | 51-60 tahun | S1 | PNS | 1-2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | 3 s/d 6 tahun |
| 12 | Perempuan | 31-40 tahun | S1 | PNS | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 13 | Laki-Laki | 31-40 tahun | S1 | PNS | 1-2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 14 | Perempuan | 31-40 tahun | S1 | PNS | 1-2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | 3 s/d 6 tahun |
| 15 | Perempuan | 31-40 tahun | S1 | PNS | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 16 | Perempuan | 51-60 tahun | Diploma | PNS | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | 3 s/d 6 tahun |
| 17 | Perempuan | 41-50 tahun | S1 | PNS | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | ≤ 3 tahun |
| 18 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | BUMN | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | 3 s/d 6 tahun |
| 19 | Perempuan | 51-60 tahun | S1 | Wiraswasta | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor Pajak | 6 s/d 9 tahun |
| 20 | Perempuan | 31-40 tahun | S1 | PNS | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 21 | Perempuan | 51-60 tahun | S1 | PNS | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | 3 s/d 6 tahun |
| 22 | Perempuan | 31-40 tahun | S1 | PNS | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 23 | Perempuan | 31-40 tahun | S1 | PNS | 1-2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≤ 3 tahun |
| 24 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | BUMN | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 25 | Laki-Laki | 21-30 tahun | SMA | BUMN | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

| Res | Jenis Kelamin | Usia | Pendidikan Terakhir | Bidang Profesi | Pengalaman Penggunaan | Penghasilan dalam Sebulan | Lokasi Penggunaan E-Filing | Sudah Berapa Lama Menggunakan Internet |
|-----|---------------|-------------|---------------------|---------------------|-----------------------|---------------------------------|----------------------------|--|
| 26 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | lembaga negara | 1-2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 27 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | Pegawai BI | > 2 tahun | Rp 10.000.000 s/d Rp 15.000.000 | Kantor | 3 s/d 6 tahun |
| 28 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | PNS | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 29 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | BUMN | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | 3 s/d 6 tahun |
| 30 | Laki-Laki | 41-50 tahun | S1 | BUMN | > 2 tahun | Rp 10.000.000 s/d Rp 15.000.000 | Kantor | ≤ 3 tahun |
| 31 | Laki-Laki | 31-40 tahun | S1 | BUMN | 1-2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | 6 s/d 9 tahun |
| 32 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | BUMN | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 33 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | BUMN | 1-2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | 6 s/d 9 tahun |
| 34 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | Karyawan Swasta | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 35 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | BUMN | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 36 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | BUMN | 1-2 tahun | ≥ Rp 20.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 37 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | BUMN | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 38 | Laki-Laki | 51-60 tahun | S1 | PNS | > 2 tahun | ≥ Rp 20.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 39 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | PNS | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 40 | Laki-Laki | 31-40 tahun | S1 | BUMN | 1-2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 41 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | Lembaga Independent | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 42 | Laki-Laki | 41-50 tahun | S1 | Pegawai BI | 1-2 tahun | ≥ Rp 20.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 43 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | BUMN | 1-2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 44 | Laki-Laki | 31-40 tahun | S1 | BUMN | 1-2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 45 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | BUMN | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 46 | Laki-Laki | 21-30 tahun | SMA | Karyawan Swasta | < 1 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor Pajak | ≥ 9 tahun |
| 47 | Laki-Laki | 31-40 tahun | S1 | Banker | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 48 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | Bank Indonesia | 1-2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | 6 s/d 9 tahun |
| 49 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | Bank Indonesia | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 50 | Perempuan | 51-60 tahun | SMA | BUMN | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | 3 s/d 6 tahun |

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

| Res | Jenis Kelamin | Usia | Pendidikan Terakhir | Bidang Profesi | Pengalaman Penggunaan | Penghasilan dalam Sebulan | Lokasi Penggunaan E-Filing | Sudah Berapa Lama Menggunakan Internet |
|-----|---------------|-------------|---------------------|-----------------|-----------------------|---------------------------------|----------------------------|--|
| 51 | Perempuan | 51-60 tahun | SMA | BUMN | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | 3 s/d 6 tahun |
| 52 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | PNS | < 1 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≤ 3 tahun |
| 53 | Laki-Laki | 41-50 tahun | S1 | Karyawan Swasta | < 1 tahun | Rp 10.000.000 s/d Rp 15.000.000 | Kantor Pajak | ≤ 3 tahun |
| 54 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | PNS | 1-2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 55 | Laki-Laki | 21-30 tahun | SMA | Karyawan Swasta | < 1 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Rumah | 3 s/d 6 tahun |
| 56 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | Lembaga Negara | 1-2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 57 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | Pegawai Bank | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | 6 s/d 9 tahun |
| 58 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | Pegawai BI | 1-2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 59 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | BUMN | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 60 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S2 | Bank Indonesia | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 61 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | BUMN | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 62 | Laki-Laki | 51-60 tahun | S1 | PNS | > 2 tahun | ≥ Rp 20.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 63 | Perempuan | 31-40 tahun | S1 | PNS | 1-2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | 3 s/d 6 tahun |
| 64 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | BUMN | > 2 tahun | Rp 10.000.000 s/d Rp 15.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 65 | Perempuan | 41-50 tahun | S2 | Dosen | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Rumah | 6 s/d 9 tahun |
| 66 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | PNS | 1-2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 67 | Laki-Laki | 31-40 tahun | S1 | PNS | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | 6 s/d 9 tahun |
| 68 | Laki-Laki | 31-40 tahun | S1 | PNS | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor Pajak | ≤ 3 tahun |
| 69 | Laki-Laki | 31-40 tahun | S1 | PNS | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | 3 s/d 6 tahun |
| 70 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | Karyawan Swasta | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Rumah | ≥ 9 tahun |
| 71 | Laki-Laki | 41-50 tahun | S2 | PNS | 1-2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 72 | Laki-Laki | 41-50 tahun | S1 | PNS | 1-2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | ≤ 3 tahun |
| 73 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | Karyawan Swasta | < 1 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 74 | Laki-Laki | 31-40 tahun | SMA | Karyawan Swasta | < 1 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Rumah | ≤ 3 tahun |
| 75 | Laki-Laki | 31-40 tahun | S1 | Karyawan Swasta | 1-2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

| Res | Jenis Kelamin | Usia | Pendidikan Terakhir | Bidang Profesi | Pengalaman Penggunaan | Penghasilan dalam Sebulan | Lokasi Penggunaan E-Filing | Sudah Berapa Lama Menggunakan Internet |
|-----|---------------|-------------|---------------------|-----------------|-----------------------|---------------------------------|----------------------------|--|
| 76 | Perempuan | 21-30 tahun | S1 | Karyawan Swasta | < 1 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 77 | Laki-Laki | 31-40 tahun | S1 | Karyawan Swasta | < 1 tahun | ≥ Rp 20.000.000 | Kantor | 6 s/d 9 tahun |
| 78 | Laki-Laki | 21-30 tahun | S1 | Karyawan Swasta | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Rumah | ≥ 9 tahun |
| 79 | Perempuan | 21-30 tahun | S1 | Karyawan Swasta | < 1 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Rumah | ≥ 9 tahun |
| 80 | Perempuan | 41-50 tahun | S1 | Agen Asuransi | < 1 tahun | Rp 15.000.000 s/d Rp 20.000.000 | Kantor | 3 s/d 6 tahun |
| 81 | Laki-Laki | 31-40 tahun | Diploma | Karyawan Swasta | < 1 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | 3 s/d 6 tahun |
| 82 | Laki-Laki | 21-30 tahun | Diploma | Karyawan Swasta | < 1 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | 6 s/d 9 tahun |
| 83 | Perempuan | 31-40 tahun | Diploma | Karyawan Swasta | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 84 | Perempuan | 31-40 tahun | S1 | Karyawan Swasta | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 85 | Laki-Laki | 31-40 tahun | S1 | Karyawan Swasta | 1-2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 86 | Perempuan | 41-50 tahun | S2 | Dosen | > 2 tahun | Rp 15.000.000 s/d Rp 20.000.000 | Kantor Pajak | 3 s/d 6 tahun |
| 87 | Perempuan | 31-40 tahun | S1 | Karyawan Swasta | < 1 tahun | Rp 15.000.000 s/d Rp 20.000.000 | Kantor Pajak | ≥ 9 tahun |
| 88 | Perempuan | 21-30 tahun | S1 | Karyawan Swasta | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 89 | Perempuan | 41-50 tahun | S1 | Karyawan Swasta | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 90 | Perempuan | 41-50 tahun | S1 | PNS | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | 3 s/d 6 tahun |
| 91 | Laki-Laki | 41-50 tahun | S1 | BUMN | > 2 tahun | Rp 10.000.000 s/d Rp 15.000.000 | Kantor | 6 s/d 9 tahun |
| 92 | Perempuan | 41-50 tahun | Diploma | Karyawan Swasta | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor Pajak | 6 s/d 9 tahun |
| 93 | Laki-Laki | 51-60 tahun | S1 | PNS | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 94 | Laki-Laki | 41-50 tahun | S1 | BUMN | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | 3 s/d 6 tahun |
| 95 | Perempuan | 41-50 tahun | S1 | PNS | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | 6 s/d 9 tahun |
| 96 | Laki-Laki | 51-60 tahun | S2 | PNS | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Rumah | ≥ 9 tahun |
| 97 | Perempuan | 41-50 tahun | Diploma | Karyawan Swasta | > 2 tahun | Rp 5.000.000 s/d Rp 10.000.000 | Kantor | 3 s/d 6 tahun |
| 98 | Laki-Laki | 51-60 tahun | S1 | PNS | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor | ≥ 9 tahun |
| 99 | Perempuan | 51-60 tahun | S2 | PNS | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Rumah | ≥ 9 tahun |
| 100 | Perempuan | 41-50 tahun | S1 | PNS | > 2 tahun | Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000 | Kantor Pajak | ≥ 9 tahun |

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

| No. | PE1 | PE2 | PE3 | PE4 | PKE1 | PKE2 | PKE3 | PKE4 | PKE5 | PKE6 | K1 | K2 | K3 | K4 | K5 | NS1 | NS1 | NS3 | PTPP1 | PTPP2 | PTPP3 | PTPP4 | PTPP5 | PTPP6 | PTPP7 | PTPP8 | MPE1 | MPE2 | MPE3 | MPE4 | MPE5 | |
|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|------|------|------|------|---|
| 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 9 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 14 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 17 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 19 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 27 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 30 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 33 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 34 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 35 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

| No. | PE1 | PE2 | PE3 | PE4 | PKE1 | PKE2 | PKE3 | PKE4 | PKE5 | PKE6 | K1 | K2 | K3 | K4 | K5 | NS1 | NS1 | NS3 | PTPP1 | PTPP2 | PTPP3 | PTPP4 | PTPP5 | PTPP6 | PTPP7 | PTPP8 | MPE1 | MPE2 | MPE3 | MPE4 | MPE5 |
|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|------|------|------|------|
| 36 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 39 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 40 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 43 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 46 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 47 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 48 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 49 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 50 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 51 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 53 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 54 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 57 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 58 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 59 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 60 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 61 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 63 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 64 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 65 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 66 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 67 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 70 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

| No. | PE1 | PE2 | PE3 | PE4 | PKE1 | PKE2 | PKE3 | PKE4 | PKE5 | PKE6 | K1 | K2 | K3 | K4 | K5 | NS1 | NS1 | NS3 | PTPP1 | PTPP2 | PTPP3 | PTPP4 | PTPP5 | PTPP6 | PTPP7 | PTPP8 | MPE1 | MPE2 | MPE3 | MPE4 | MPE5 | |
|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|------|------|------|------|---|
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 72 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 73 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| 74 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 75 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 77 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 81 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 83 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 85 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 88 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 89 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 90 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 91 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 92 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 94 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 95 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 96 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 97 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 99 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 100 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

LAMPIRAN 3

Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas Pertama

1. *Outer Loading* Pertama

| | K | MPE | NS | PE | PKE | PTPP |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| K1 | 0.792 | | | | | |
| K2 | 0.628 | | | | | |
| K3 | 0.757 | | | | | |
| K4 | 0.829 | | | | | |
| K5 | 0.839 | | | | | |
| MPE1 | | 0.833 | | | | |
| MPE2 | | 0.862 | | | | |
| MPE3 | | 0.931 | | | | |
| MPE4 | | 0.903 | | | | |
| MPE5 | | 0.893 | | | | |
| NS1 | | | 0.924 | | | |
| NS2 | | | 0.936 | | | |
| NS3 | | | 0.875 | | | |
| PE1 | | | | 0.874 | | |
| PE2 | | | | 0.452 | | |
| PE3 | | | | 0.870 | | |
| PE4 | | | | 0.763 | | |
| PKE1 | | | | | 0.924 | |
| PKE2 | | | | | 0.888 | |
| PKE3 | | | | | 0.916 | |
| PKE4 | | | | | 0.913 | |
| PKE5 | | | | | 0.867 | |
| PKE6 | | | | | 0.861 | |
| PTPP1 | | | | | | 0.723 |
| PTPP2 | | | | | | 0.884 |
| PTPP3 | | | | | | 0.801 |
| PTPP4 | | | | | | 0.826 |
| PTPP5 | | | | | | 0.733 |
| PTPP6 | | | | | | 0.707 |
| PTPP7 | | | | | | 0.851 |
| PTPP8 | | | | | | 0.713 |

2. *Construct Reliability and Validity Pertama*

| | Cronbach's Alpha | rho_A | Composite Reliability | Average Variance Extracted (AVE) |
|-------------|-------------------------|--------------|------------------------------|---|
| K | 0.838 | 0.904 | 0.880 | 0.597 |
| MPE | 0.931 | 0.936 | 0.947 | 0.783 |
| NS | 0.899 | 0.914 | 0.937 | 0.832 |
| PTPP | 0.910 | 0.936 | 0.926 | 0.612 |
| PE | 0.753 | 0.816 | 0.838 | 0.577 |
| PKE | 0.950 | 0.951 | 0.960 | 0.802 |

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Validitas dan Reliabelitas Kedua

1. *Outer loading* Kedua

| | K | MPE | NS | PE | PKE | PTPP |
|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| K1 | 0.800 | | | | | |
| K3 | 0.735 | | | | | |
| K4 | 0.832 | | | | | |
| K5 | 0.858 | | | | | |
| MPE1 | | 0.833 | | | | |
| MPE2 | | 0.862 | | | | |
| MPE3 | | 0.931 | | | | |
| MPE4 | | 0.903 | | | | |
| MPE5 | | 0.893 | | | | |
| NS1 | | | 0.924 | | | |
| NS2 | | | 0.936 | | | |
| NS3 | | | 0.875 | | | |
| PE1 | | | | 0.882 | | |
| PE3 | | | | 0.882 | | |
| PE4 | | | | 0.753 | | |
| PKE1 | | | | | 0.924 | |
| PKE2 | | | | | 0.888 | |
| PKE3 | | | | | 0.916 | |
| PKE4 | | | | | 0.913 | |
| PKE5 | | | | | 0.867 | |
| PKE6 | | | | | 0.861 | |
| PTPP1 | | | | | | 0.723 |
| PTPP2 | | | | | | 0.884 |
| PTPP3 | | | | | | 0.801 |
| PTPP4 | | | | | | 0.826 |
| PTPP5 | | | | | | 0.733 |
| PTPP6 | | | | | | 0.707 |
| PTPP7 | | | | | | 0.851 |
| PTPP8 | | | | | | 0.713 |

2. Cross Loading

| | K | MPE | NS | PE | PKE | PTPP |
|--------------|----------|------------|-----------|-----------|------------|-------------|
| K1 | 0.800 | 0.398 | 0.296 | 0.563 | 0.464 | 0.208 |
| K3 | 0.735 | 0.286 | 0.344 | 0.418 | 0.376 | 0.222 |
| K4 | 0.832 | 0.395 | 0.442 | 0.454 | 0.502 | 0.272 |
| K5 | 0.858 | 0.592 | 0.622 | 0.648 | 0.639 | 0.334 |
| MPE1 | 0.375 | 0.833 | 0.539 | 0.403 | 0.586 | 0.565 |
| MPE2 | 0.444 | 0.862 | 0.515 | 0.416 | 0.545 | 0.546 |
| MPE3 | 0.573 | 0.931 | 0.624 | 0.576 | 0.698 | 0.525 |
| MPE4 | 0.488 | 0.903 | 0.565 | 0.480 | 0.659 | 0.425 |
| MPE5 | 0.519 | 0.893 | 0.689 | 0.468 | 0.638 | 0.576 |
| NS1 | 0.523 | 0.654 | 0.924 | 0.422 | 0.524 | 0.637 |
| NS2 | 0.555 | 0.641 | 0.936 | 0.390 | 0.516 | 0.632 |
| NS3 | 0.430 | 0.511 | 0.875 | 0.292 | 0.375 | 0.527 |
| PE1 | 0.567 | 0.447 | 0.346 | 0.882 | 0.642 | 0.288 |
| PE3 | 0.594 | 0.461 | 0.426 | 0.882 | 0.697 | 0.318 |
| PE4 | 0.510 | 0.437 | 0.253 | 0.753 | 0.560 | 0.212 |
| PKE1 | 0.579 | 0.600 | 0.363 | 0.685 | 0.924 | 0.309 |
| PKE2 | 0.497 | 0.629 | 0.444 | 0.664 | 0.888 | 0.372 |
| PKE3 | 0.624 | 0.646 | 0.521 | 0.720 | 0.916 | 0.375 |
| PKE4 | 0.557 | 0.632 | 0.448 | 0.591 | 0.913 | 0.338 |
| PKE5 | 0.504 | 0.629 | 0.478 | 0.671 | 0.867 | 0.386 |
| PKE6 | 0.648 | 0.669 | 0.544 | 0.717 | 0.861 | 0.339 |
| PTPP1 | 0.173 | 0.337 | 0.362 | 0.165 | 0.231 | 0.723 |
| PTPP2 | 0.322 | 0.614 | 0.607 | 0.307 | 0.435 | 0.884 |
| PTPP3 | 0.408 | 0.602 | 0.681 | 0.403 | 0.441 | 0.801 |
| PTPP4 | 0.247 | 0.486 | 0.482 | 0.253 | 0.310 | 0.826 |
| PTPP5 | 0.194 | 0.313 | 0.403 | 0.167 | 0.192 | 0.733 |
| PTPP6 | 0.151 | 0.293 | 0.387 | 0.150 | 0.189 | 0.707 |
| PTPP7 | 0.139 | 0.487 | 0.570 | 0.195 | 0.235 | 0.851 |
| PTPP8 | 0.332 | 0.397 | 0.493 | 0.284 | 0.294 | 0.713 |

3. Fornell-Larcker Criterion

| | K | MPE | NS | PTPP | PE | PKE |
|-------------|----------|------------|-----------|-------------|-----------|------------|
| K | 0.808 | | | | | |
| MPE | 0.546 | 0.885 | | | | |
| NS | 0.556 | 0.666 | 0.912 | | | |
| PTPP | 0.330 | 0.595 | 0.660 | 0.783 | | |

| | K | MPE | NS | PTPP | PE | PKE |
|------------|----------|------------|-----------|-------------|-----------|------------|
| PE | 0.664 | 0.534 | 0.409 | 0.326 | 0.841 | |
| PKE | 0.636 | 0.709 | 0.523 | 0.395 | 0.755 | 0.895 |

4. Construct Reliability and Validity

| | Cronbach's Alpha | rho_A | Composite Reliability | Average Variance Extracted (AVE) |
|-------------|-------------------------|--------------|------------------------------|---|
| K | 0.828 | 0.883 | 0.882 | 0.652 |
| MPE | 0.931 | 0.936 | 0.947 | 0.783 |
| NS | 0.899 | 0.914 | 0.937 | 0.832 |
| PTPP | 0.910 | 0.936 | 0.926 | 0.612 |
| PE | 0.790 | 0.792 | 0.878 | 0.708 |
| PKE | 0.950 | 0.951 | 0.960 | 0.802 |

5. R-Square

| | R Square | R Square Adjusted |
|------------|-----------------|--------------------------|
| MPE | 0.654 | 0.639 |
| PE | 0.285 | 0.278 |

LAMPIRAN 5

Hasil Inner Model

1. *Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values, P-Values)*

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics (O/STDEV) | P Values |
|-----------------------|------------------------------------|--------------------------------|---|-------------------------------------|---------------------|
| K -> MPE | 0.036 | 0.053 | 0.106 | 0.339 | 0.367 |
| MPE -> PE | 0.534 | 0.544 | 0.072 | 7.380 | 0.000 |
| NS -> MPE | 0.247 | 0.251 | 0.099 | 2.484 | 0.007 |
| PTPP -> MPE | 0.236 | 0.229 | 0.082 | 2.900 | 0.002 |
| PKE -> MPE | 0.464 | 0.453 | 0.102 | 4.555 | 0.000 |

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Deskriptif

1. Variabel Penggunaan *E-Filing*

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| PE1 | 100 | 1 | 4 | 3.44 | .625 |
| PE2 | 100 | 1 | 4 | 3.21 | .782 |
| PE3 | 100 | 2 | 4 | 3.50 | .577 |
| PE4 | 100 | 1 | 4 | 3.44 | .656 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

2. Variabel Persepsi Kegunaan

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| PKE1 | 100 | 2 | 4 | 3.42 | .589 |
| PKE2 | 100 | 2 | 4 | 3.42 | .606 |
| PKE3 | 100 | 2 | 4 | 3.46 | .626 |
| PKE4 | 100 | 2 | 4 | 3.43 | .590 |
| PKE5 | 100 | 2 | 4 | 3.40 | .651 |
| PKE6 | 100 | 2 | 4 | 3.52 | .577 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

3. Variabel Kecepatan

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| K1 | 100 | 1 | 4 | 3.38 | .663 |
| K2 | 100 | 1 | 4 | 3.12 | .844 |
| K3 | 100 | 1 | 4 | 3.02 | .841 |
| K4 | 100 | 1 | 4 | 3.18 | .702 |
| K5 | 100 | 1 | 4 | 3.53 | .643 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

4. Variabel Norma Subjektif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| NS1 | 100 | 1 | 4 | 3.31 | .706 |
| NS2 | 100 | 1 | 4 | 3.36 | .746 |
| NS3 | 100 | 1 | 4 | 3.23 | .815 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

5. Variabel Pemahaman Tentang Peraturan Perpajakan

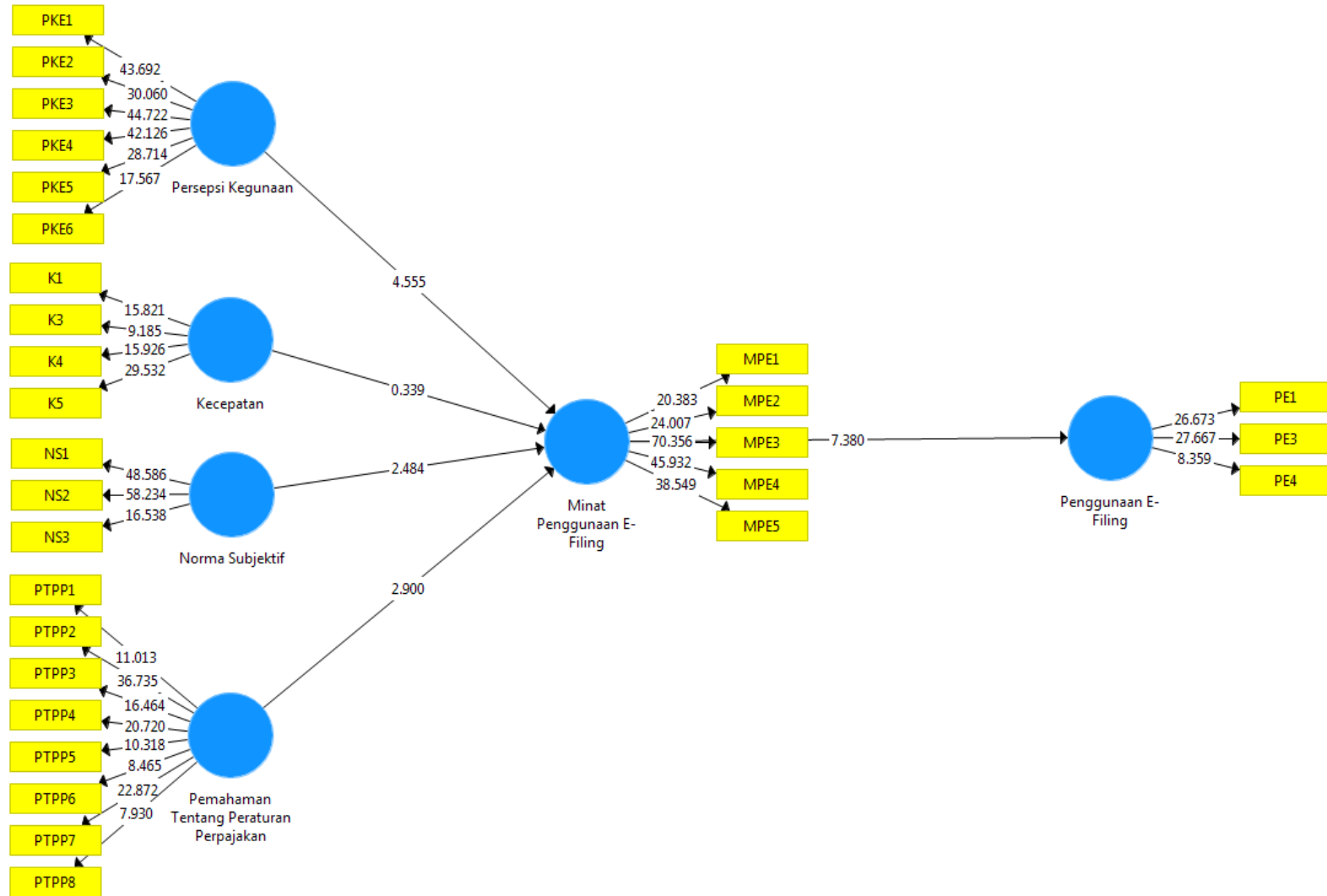
| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| PTPP1 | 100 | 1 | 4 | 2.82 | .869 |
| PTPP2 | 100 | 1 | 4 | 3.06 | .862 |
| PTPP3 | 100 | 1 | 4 | 3.33 | .792 |
| PTPP4 | 100 | 1 | 4 | 3.10 | .882 |
| PTPP5 | 100 | 1 | 4 | 2.49 | 1.049 |
| PTPP6 | 100 | 1 | 4 | 2.59 | 1.006 |
| PTPP7 | 100 | 1 | 4 | 3.11 | .852 |
| PTPP8 | 100 | 1 | 4 | 3.04 | .909 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

6. Variabel Minat Penggunaan *E-Filing*

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|-----|---------|---------|------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| MPE1 | 100 | 2 | 4 | 3.46 | .558 |
| MPE2 | 100 | 2 | 4 | 3.53 | .521 |
| MPE3 | 100 | 3 | 4 | 3.58 | .496 |
| MPE4 | 100 | 2 | 4 | 3.51 | .522 |
| MPE5 | 100 | 2 | 4 | 3.49 | .628 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

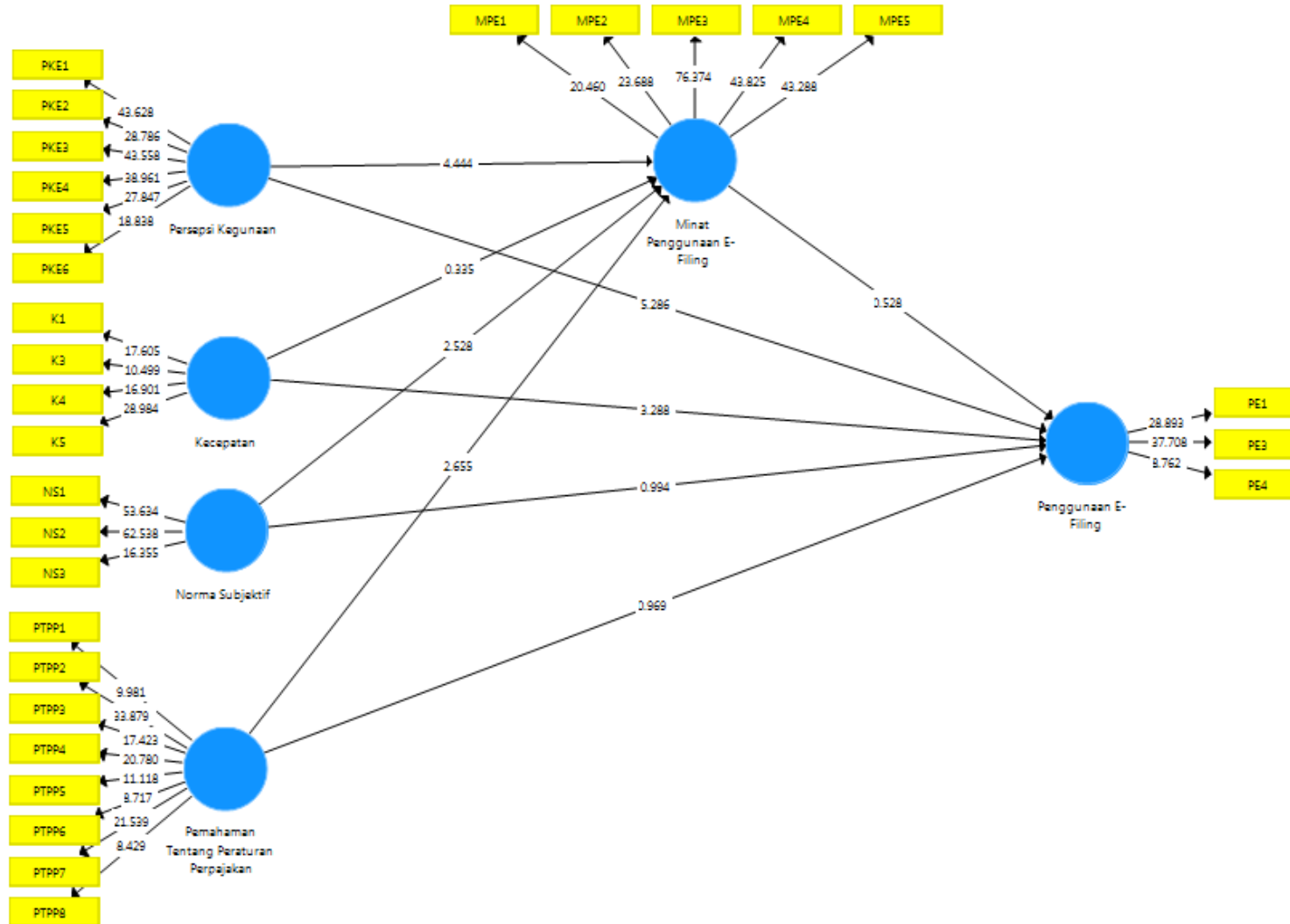
LAMPIRAN 7

Model Hasil Penelitian



LAMPIRAN 8

Model Hasil Penelitian Dengan Analisis Variabel Mediating



LAMPIRAN 9

T-tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

| df | Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|----|----|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|
| | | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 1 | | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

Sumber : Junaidi (2010)

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

| df \ Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 41 | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |
| 42 | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |
| 43 | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |
| 44 | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |
| 45 | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |
| 46 | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |
| 47 | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| 48 | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| 49 | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |
| 50 | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| 51 | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| 52 | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| 53 | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| 54 | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| 55 | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| 56 | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |
| 57 | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| 58 | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| 59 | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| 60 | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| 61 | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| 62 | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| 63 | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| 64 | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| 65 | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| 66 | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| 67 | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |
| 68 | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |
| 69 | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |
| 70 | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |
| 71 | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |
| 72 | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |
| 73 | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |
| 74 | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |
| 75 | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |
| 76 | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |
| 77 | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |
| 78 | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |
| 79 | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |
| 80 | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |

Sumber : Junaidi (2010)

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)

| Pr df | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|----------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 81 | 0.67753 | 1.29209 | 1.66388 | 1.98969 | 2.37327 | 2.63790 | 3.19392 |
| 82 | 0.67749 | 1.29196 | 1.66365 | 1.98932 | 2.37269 | 2.63712 | 3.19262 |
| 83 | 0.67746 | 1.29183 | 1.66342 | 1.98896 | 2.37212 | 2.63637 | 3.19135 |
| 84 | 0.67742 | 1.29171 | 1.66320 | 1.98861 | 2.37156 | 2.63563 | 3.19011 |
| 85 | 0.67739 | 1.29159 | 1.66298 | 1.98827 | 2.37102 | 2.63491 | 3.18890 |
| 86 | 0.67735 | 1.29147 | 1.66277 | 1.98793 | 2.37049 | 2.63421 | 3.18772 |
| 87 | 0.67732 | 1.29136 | 1.66256 | 1.98761 | 2.36998 | 2.63353 | 3.18657 |
| 88 | 0.67729 | 1.29125 | 1.66235 | 1.98729 | 2.36947 | 2.63286 | 3.18544 |
| 89 | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.98698 | 2.36898 | 2.63220 | 3.18434 |
| 90 | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 |
| 91 | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 |
| 92 | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 |
| 93 | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 |
| 94 | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 |
| 95 | 0.67708 | 1.29053 | 1.66105 | 1.98525 | 2.36624 | 2.62858 | 3.17825 |
| 96 | 0.67705 | 1.29043 | 1.66088 | 1.98498 | 2.36582 | 2.62802 | 3.17731 |
| 97 | 0.67703 | 1.29034 | 1.66071 | 1.98472 | 2.36541 | 2.62747 | 3.17639 |
| 98 | 0.67700 | 1.29025 | 1.66055 | 1.98447 | 2.36500 | 2.62693 | 3.17549 |
| 99 | 0.67698 | 1.29016 | 1.66039 | 1.98422 | 2.36461 | 2.62641 | 3.17460 |
| 100 | 0.67695 | 1.29007 | 1.66023 | 1.98397 | 2.36422 | 2.62589 | 3.17374 |
| 101 | 0.67693 | 1.28999 | 1.66008 | 1.98373 | 2.36384 | 2.62539 | 3.17289 |
| 102 | 0.67690 | 1.28991 | 1.65993 | 1.98350 | 2.36346 | 2.62489 | 3.17206 |
| 103 | 0.67688 | 1.28982 | 1.65978 | 1.98326 | 2.36310 | 2.62441 | 3.17125 |
| 104 | 0.67686 | 1.28974 | 1.65964 | 1.98304 | 2.36274 | 2.62393 | 3.17045 |
| 105 | 0.67683 | 1.28967 | 1.65950 | 1.98282 | 2.36239 | 2.62347 | 3.16967 |
| 106 | 0.67681 | 1.28959 | 1.65936 | 1.98260 | 2.36204 | 2.62301 | 3.16890 |
| 107 | 0.67679 | 1.28951 | 1.65922 | 1.98238 | 2.36170 | 2.62256 | 3.16815 |
| 108 | 0.67677 | 1.28944 | 1.65909 | 1.98217 | 2.36137 | 2.62212 | 3.16741 |
| 109 | 0.67675 | 1.28937 | 1.65895 | 1.98197 | 2.36105 | 2.62169 | 3.16669 |
| 110 | 0.67673 | 1.28930 | 1.65882 | 1.98177 | 2.36073 | 2.62126 | 3.16598 |
| 111 | 0.67671 | 1.28922 | 1.65870 | 1.98157 | 2.36041 | 2.62085 | 3.16528 |
| 112 | 0.67669 | 1.28916 | 1.65857 | 1.98137 | 2.36010 | 2.62044 | 3.16460 |
| 113 | 0.67667 | 1.28909 | 1.65845 | 1.98118 | 2.35980 | 2.62004 | 3.16392 |
| 114 | 0.67665 | 1.28902 | 1.65833 | 1.98099 | 2.35950 | 2.61964 | 3.16326 |
| 115 | 0.67663 | 1.28896 | 1.65821 | 1.98081 | 2.35921 | 2.61926 | 3.16262 |
| 116 | 0.67661 | 1.28889 | 1.65810 | 1.98063 | 2.35892 | 2.61888 | 3.16198 |
| 117 | 0.67659 | 1.28883 | 1.65798 | 1.98045 | 2.35864 | 2.61850 | 3.16135 |
| 118 | 0.67657 | 1.28877 | 1.65787 | 1.98027 | 2.35837 | 2.61814 | 3.16074 |
| 119 | 0.67656 | 1.28871 | 1.65776 | 1.98010 | 2.35809 | 2.61778 | 3.16013 |
| 120 | 0.67654 | 1.28865 | 1.65765 | 1.97993 | 2.35782 | 2.61742 | 3.15954 |

Sumber : Junaidi (2010)